

PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT NASIONAL TAHUN 2025

TIM KELOMPOK KERJA (POKJA) PB IPSI



**PADEPOKAN PENCAK SILAT INDONESIA
JALAN TAMAN MINI I JAKARTA TIMUR**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan: Hasil Kerja Tim POKJA Tentang Sistem Pertandingan Pencak Silat Yang Berlaku

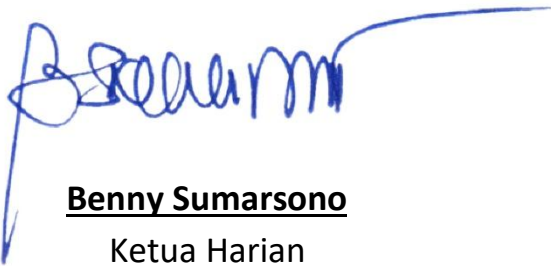
Pemberi Tugas: PENGURUS BESAR IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA

Waktu Kegiatan: April – Mei 2025

Jakarta, 18 Mei 2025

PENGURUS BESAR IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA





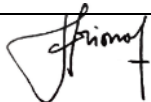
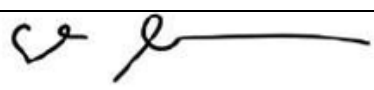

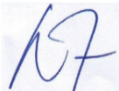
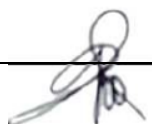
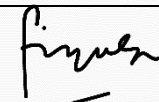
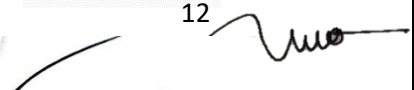
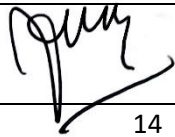
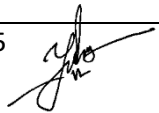
A.n. Ketua Umum



Benny Sumarsono
Ketua Harian



Teddy Suratmadji
Sektretaris Jenderal

NO	ANGGOTA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. H. Maryatno	KETUA	1 
2	Dr. Indro Catur Haryono, M.Pd	WAKIL KETUA	2 
3	H. Iskandar, S.Pd., M.Pd	SEKERTARIS	3 
4	Prof Dr. Johansyah Lubis, M.Pd	ANGGOTA	5 
5	Prof Dr. Awan Hariono, M.Or	ANGGOTA	5 
6	Prof Dr. Wening Udasworo, M.Hum,DEA	ANGGOTA	6
7	Dr. Haris Nugroho, M.Or	ANGGOTA	7 
8	Dr. Rony Syaifullah, M.Pd	ANGGOTA	8 
9	Dr. Hendro Wardoyo, M.Pd	ANGGOTA	9 
10	Dr. AM Agung Nugroho, M.Si	ANGGOTA	10 
11	dr. Fits Gerald Patty, MM. AIFO(K)	ANGGOTA	11 
12	Sunarno, SH.,MH	ANGGOTA	12 
13	Drs. Ferry Hendarsih, M.Pd	ANGGOTA	13 
14	Drs. Denny Herawan	ANGGOTA	14
15	Johanes Edison Buru, S.Pd	ANGGOTA	15 



**PENGURUS BESAR
IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA**



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA UMUM PENGURUS BESAR IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA**

Nomor : Skep- 70 / III / 2025

Tentang

**TIM KELOMPOK KERJA (POKJA)
SISTEM PERTANDINGAN PENCAK SILAT YANG BERLAKU**

KETUA UMUM PENGURUS BESAR IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas peraturan pertandingan Pencak Silat, perlu dilakukan kajian dan analisis terhadap kelebihan dan kekurangan yang ada dalam sistem pertandingan Pencak Silat yang berlaku
 - b. bahwa untuk melaksanakan kajian tersebut, diperlukan suatu tim yang bertugas khusus dalam menelaah, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait sistem pertandingan Pencak Silat.
 - c. bahwa sehubungan dengan butir "a" dan "b" tersebut diatas, perlu diputuskan nama-nama yang memenuhi syarat dan kriteria untuk melaksanakan tugas tersebut dan dipandang perlu untuk membentuk Tim Kelompok Kerja (Pokja) yang diterbitkan dalam Surat Keputusan Ketua Umum PB IPSI.

Mengingat : Anggaran Dasar dan Rumah Tangga IPSI Tahun 2021

Memperhatikan : Rapat terbatas PB IPSI pada tanggal 27 Februari 2025

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- PERTAMA :** Menunjuk dan menugaskan nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Kelompok Kerja (POKJA) PB IPSI Tahun 2025 untuk evaluasi dan pengkajian ulang terhadap Sistem Pertandingan Pencak Silat yang berlaku.
- KEDUA :** Tim Kelompok Kerja (POKJA) sebagaimana dimaksud bertanggung jawab melaksanakan tugas dan tanggung jawab:
- 1. Melakukan evaluasi dan menganalisis terhadap sistem pertandingan Pencak Silat yang berlaku.
 - 2. Menyesuaikan sistem pertandingan agar lebih efektif, transparan dan sesuai dengan standar kompetisi yang berlaku.
 - 3. Mengevaluasi sistem penjurian dan perwasitan, serta mengusulkan peningkatan teknologi dalam pertandingan.
 - 4. Melakukan koordinasi dan PB IPSI, KONI Pusat, dan Federasi International terkait penerapan sistem pertandingan.
- KETIGA :** Masa kerja Tim Pokja ini selama **enam (6) bulan** terhitung sejak tanggal ditetapkannya Surat Keputusan in. Untuk progress report/laporan perkembangan dilakukan setiap 2 bulan.
- KEEMPAT :** Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA :** Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada Tanggal : 03 Maret 2025.

A.n. Ketua Umum,


Benny Sumarsono **Teddy Suratmadji**
Ketua Harian Sekretaris Jenderal

Lampiran Surat Keputusan Ketua Umum PB IPSI
Nomor : *Skep- 70 / III / 2025*
Tanggal : *03 Maret 2025*

**TIM KELOMPOK KERJA (POKJA)
SISTEM PERTANDINGAN PENCAK SILAT YANG BERLAKU**

I. PENANGGUNG JAWAB

1. Ketua Harian
Benny Sumarsono
2. Sekretaris Jenderal
Dr. Ir. H. Teddy Suratmadji, M. Sc

II. DEWAN PENGAWAS

1. Dr. Ir. Dwi Soetjipto, MM
2. Laksda TNI (Purn) Dr. Djayeng Tirta
3. Prof Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Hum
4. Dra, Yuyu Sugeng, M.Si

III. PENGARAH

1. H.M.Shiddiq, SP
2. RH Bayu Syahjohan
3. Arko Murjoko, SH

IV. TIM POKJA PERATURAN DAN SISTEM PERTANDINGAN

- A. Ketua Tim POKJA Drs.
H. Maryatno
- B. Wakil Ketua
Dr. Indro Catur Haryono, M.Pd
- C. Sekretaris
H. Iskandar, S.Pd., M.Pd
- D. Anggota Tim POKJA
 1. Prof Dr. Johansyah Lubis, M.Pd
 2. Prof Dr. Awan Hariono, M.Pd
 3. Prof Dr. Wening Udasworo, M.Hum, DEA
 4. Dr. Haris Nugroho, M.Pd
 5. Dr. Rony Syaifullah, M.Pd
 6. Dr. Hendro Wardoyo, M.Pd
 7. Dr. AM Agung Nugroho, M.Si
 8. dr. Fits Gerald Patty, MM
 9. Sunarno, SH
 10. Drs. Ferry Hendarsih, M.Pd
 11. Drs. Denny Herawan
 12. Johannes Edison Buru, S.Pd

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada Tanggal : 03 Maret 2025.

A.n. Ketua Umum,


Benny Sumarsono **Teddy Suratmadji**
Ketua Harian Sekretaris Jenderal

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tim Kelompok Kerja (POKJA) dapat menyelesaikan kajian dan penyusunan Laporan Hasil Kerja tentang Sistem Pertandingan Pencak Silat yang Berlaku dengan sebaik-baiknya.

Penyusunan Peraturan Pertandingan Pencak Silat Nasional Tahun 2025 ini merupakan hasil dari serangkaian proses yang melibatkan kajian teoritis, diskusi mendalam, serta uji coba implementatif dalam berbagai forum dan kegiatan. Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan masih terdapat ruang untuk pengembangan dan penyempurnaan, seiring dengan dinamika serta kebutuhan aktual dunia pencak silat di tingkat nasional.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan laporan ini. Secara khusus, penghargaan kami sampaikan kepada yang terhormat Bapak Jenderal TNI (Purn.) H. Prabowo Subianto (Ketua Umum PB IPSI), Bapak Benny Sumarsono (Ketua Harian PB IPSI), Penanggung Jawab Tim POKJA, serta seluruh anggota Tim POKJA yang telah memberikan dukungan, masukan, dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sistem pertandingan Pencak Silat yang lebih profesional, adil, dan berkelanjutan.

Sebagai penutup, kami berharap agar Peraturan Pertandingan Pencak Silat Nasional Tahun 2025 dapat segera memperoleh pengesahan dari Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (PB IPSI), sehingga dapat dijadikan sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan setiap pertandingan dan kejuaraan Pencak Silat di seluruh wilayah Indonesia.

Ketua POKJA



Drs. H. Maryatno

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Surat Keputusan Ketua Umum PB IPSI Nomor : Skep- 70 / III / 2025 Tentang Sistem Pertandingan Pencak Silat Yang Berlaku	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
PENDAHULUAN	1
BAB I KETENTUAN UMUM	2
Pasal 1 Pengertian Setiap Kategori	2
Pasal 2 Penggolongan Pertandingan dan Ketentuan tentang Umur serta Berat Badan	3
Pasal 3 Kategori dan Kelas Pertandingan Usia Dini.....	4
Pasal 4 Kategori dan Kelas Pertandingan Pra-Remaja	6
Pasal 5 Kategori dan Kelas Pertandingan Remaja.....	7
Pasal 6 Kategori dan Kelas Pertandingan Dewasa	7
Pasal 7 Kategori dan Kelas Pertandingan Master 1 dan 2	8
Pasal 8 Prasarana dan Sarana Pertandingan	10
 BAB II KETENTUAN PERTADINGAN	 14
Pasal 9 Kategori Tanding	14
Pasal 10 Kategori Jurus	24
 BAB III APARAT PERTANDINGAN.....	 40
Pasal 11 Susunan dan Penunjukan Aparat Pertandingan.....	40
Pasal 12 Kriteria, Tugas dan Tanggung Jawab Aparat Pertandingan	40
Pasal 13 Pengajuan Keberatan	45
Pasal 14 Komposisi Wasit Juri.....	47
Pasal 15 Pakaian Aparat Pertandingan	47
 BAB IV KEJUARAAN PENCAK SILAT	 49
Pasal 16 Tingkat Kejuaraan Pencak Silat	49
Pasal 17 Peraturan Kesehatan dan Doping	49
 BAB V PENUTUP	 50
Pasal 18 Penutup	50

PERATURAN
PERTANDINGAN
PENCAK SILAT NASIONAL TAHUN 2025

PENDAHULUAN

Pertandingan Pencak Silat diselenggarakan berdasarkan rasa persaudaraan dan jiwa kesatria dengan menggunakan unsur-unsur beladiri, seni dan olahraga Pencak Silat dan menjunjung tinggi PRASETYA PESILAT INDONESIA.

Pertandingan dimainkan sesuai dengan ketentuan kategori yang diatur dalam peraturan pertandingan dan dipimpin oleh pelaksana teknis pertandingan yang sah. Kategori pertandingan Pencak Silat terdiri dari:

- I. Kategori **TANDING**
- II. Kategori **JURUS**

Untuk dapat melaksanakan pertandingan Pencak Silat sesuai dengan maksud dan tujuannya, ditetapkanlah Peraturan Pertandingan Pencak Silat Nasional 2025 sebagai berikut.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1
Pengertian Setiap Kategori

1. Kategori Tanding

Kategori yang menampilkan 2 (dua) orang Pesilat dari sudut yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan, yaitu menangkis/mengelak/mengena/menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan dengan menggunakan teknik dan taktik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, serta menggunakan Kaidah (Sikap Pasang dan Pola Langkah) dengan memanfaatkan kekayaan teknik dan jurus.

2. Kategori Jurus

Kategori jurus dalam Pencak Silat dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

a. Jurus Tunggal

Menampilkan seorang Pesilat memperagakan kemahirannya dalam Jurus Tunggal Baku secara benar, tepat, mantap, dan penuh penjiwaan, dengan tangan kosong dan bersenjata serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori Tunggal.

b. Jurus Tunggal Bebas

Kategori yang menampilkan jurus Pencak Silat dengan koreografi, dibawakan oleh satu orang Pesilat dan disertai dengan senjata Nusantara. Senjata yang digunakan bilahnya harus tumpul, runcing tidak tajam, sesuai dengan ukuran dan diperbolehkan menggunakan iringan *live music* atau *music recording*.

c. Jurus Ganda

Kategori yang menampilkan 2 (dua) orang Pesilat dari tim yang sama, memperagakan kemahiran dan kekayaan teknik jurus serang bela yang dimiliki. Gerakan serang bela ditampilkan secara terencana, efektif, estetis, mantap, dan logis dalam sejumlah rangkaian seri yang teratur, baik bertenaga dan cepat maupun dalam gerakan lambat penuh penjiwaan, yang dimulai dari tangan kosong dan dilanjutkan dengan bersenjata wajib (golok dan toya) serta menggunakan salah satu pilihan senjata Nusantara. Senjata yang digunakan boleh beradu, menimbulkan bunyi dan percikan. Bilah yang digunakan harus tumpul, runcing tidak tajam, sesuai dengan ukuran dan ketentuan yang berlaku untuk kategori Ganda.

d. Jurus Regu

Kategori yang menampilkan 3 (tiga) orang Pesilat dari tim yang sama memperagakan kemahirannya dalam Jurus Regu secara benar, tepat, mantap, penuh penjiwaan, dan kompak dengan tangan kosong serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kategori Regu.

Pasal 2
Penggolongan Pertandingan
dan Ketentuan Tentang Umur serta Berat Badan

1. Penggolongan pertandingan Pencak Silat menurut umur dan jenis kelamin untuk semua kategori terdiri atas:
 - a. Pertandingan golongan Pra Usia Dini untuk Putra dan Putri, berumur ≤ 5 tahun.
 - b. Pertandingan golongan Usia Dini 1 untuk Putra dan Putri, berumur diatas 5 s.d 8 tahun.
 - c. Pertandingan golongan Usia Dini 2 untuk Putra dan Putri, berumur diatas 8 s.d 11 tahun.
 - d. Pertandingan golongan Pra Remaja untuk Putra dan Putri, berumur diatas 11 s.d 14 tahun.
 - e. Pertandingan golongan Remaja untuk Putra dan Putri, berumur diatas 14 s.d 17 tahun.
 - f. Pertandingan golongan Dewasa untuk Putra dan Putri, berumur diatas 17 s.d 35 tahun.
 - g. Pertandingan golongan Master A untuk Putra dan Putri, berumur diatas 35 s.d 45 tahun.
 - h. Pertandingan golongan Master B untuk Putra dan Putri, berumur 45 tahun ke atas.
2. Kebenaran tentang umur Pesilat yang mengikuti pertandingan dibuktikan dengan Akte Kelahiran / Ijazah / Paspor yang asli atau dengan fotocopy yang sudah dilegalisir.
3. Umur Pesilat harus sesuai dengan penggolongan umur peserta (Pra Usia Dini, Usia Dini 1, Usia Dini 2, Pra Remaja, Remaja, Dewasa dan Master) dengan berpedoman kepada umur yang bersangkutan pada bulan pertandingan dimulai, kecuali ada ketentuan lain sepanjang tidak melanggar penggolongan umur peserta.
4. Timbang Badan
 - a. Untuk golongan Pra Usia Dini dan Usia Dini 1 tidak melakukan Timbang badan badan.
 - b. Untuk Usia Dini 2, Pra Remaja, Remaja, Dewasa dan Master 1 dan 2. Pembagian kelas menurut berat badan hanya berlaku untuk kategori Tanding yang dilakukan Timbang badan berat badan, dengan ketentuan sbb.:
 - 1) Petugas Timbang badan ditunjuk dan ditugaskan oleh Panitia serta didampingi oleh Wasit Juri laki-laki dan perempuan.
 - 2) Tidak ada toleransi berat badan
 - 3) Timbang badan akan dilakukan pada pagi hari sebelum pertandingan dimulai, hanya untuk Pesilat yang dijadwalkan bertanding pada hari yang sama.
 - 4) Untuk Timbang badan, Pesilat harus berpakaian Pencak Silat yang digunakan untuk bertanding, kering, tanpa sabuk, tanpa pelindung kemaluan dan pelindung sendi. Apabila Pesilat merasa berat badannya tidak sesuai, diberikan pilihan untuk melepaskan semua pakaian sebelum melakukan Timbang badan. Handuk atau kain penutup akan disediakan untuk membantu para Pesilat. Ruangan Timbang badan Pesilat Putra dan Putri harus terpisah.
 - 5) Pesilat yang tidak dapat memenuhi ketentuan berat badan dalam Timbang badan menurut kelas yang diikutinya, dikenakan sanksi diskualifikasi.
 - 6) Timbang badan hanya dilakukan satu kali dan harus disaksikan oleh kedua ofisial.
 - 7) Petugas Timbang badan dan kedua ofisial tim menanda tangani formulir berat badan Timbang badan yang telah disediakan oleh Panitia Pelaksana. Apabila ada

ofisial yang tidak menandatangani formulir Timbang badan maka hasil Timbang badan tetap dinyatakan sah.

5. Pemeriksaan Surat Keterangan Sehat

- a. Setiap peserta harus membawa surat keterangan sehat yang sah yaitu surat keterangan sehat yang dikeluarkan oleh dokter dari instansi Rumah Sakit/ Rumah Sakit Tipe D / Puskesmas yang berwenang (maksimal 1 minggu sebelum pelaksanaan pertandingan).
- b. Panitia dapat menyediakan dokter dari instansi Rumah Sakit / Rumah Sakit Tipe D / Puskesmas yang berwenang.
- c. Bagi Pesilat Putri remaja dan dewasa tidak boleh dalam keadaan hamil dan harus mengisi surat pernyataan tidak hamil.
- d. Pesilat tidak dapat menunjukkan Surat Keterangan Sehat sebelum pertandingan dimulai dinyatakan diskualifikasi.

Pasal 3

Kategori dan Kelas Pertandingan Pra Usia Dini dan Usia Dini

1. Pra Usia Dini

Kategori yang dipertandingan untuk Pra Usia Dini adalah Kategori Jurus Tunggal Bebas

2. Usia Dini 1

Kategori dan kelas pertandingan untuk Usia Dini I :

- a. Kategori Tanding di atas merupakan kelompok usia muda, maka Pesilat bertanding berdasarkan tinggi badan, berat badan dan usia yang sama, jika ada perbedaan maka berpedoman pada perbedaannya sebagai berikut :

- 1) Usia : Selisih 1 tahun
- 2) Tinggi badan : Perbedaan tinggi 3 cm
- 3) Berat badan : Selisih berat 1 kg

- b. Kategori Jurus, yang dipertandingkan:

- 1) Jurus Tunggal Tangan Kosong.
- 2) Jurus Tunggal Senjata (Toya dan Golok).
- 3) Jurus Tunggal Bebas.

3. Usia Dini 2

- a. Kategori Tanding Usia Dini 2 adalah:

- 1) Jumlah 20 nomor dengan berat badan untuk Putra
- 2) Jumlah 20 nomor berat badan untuk Putri
- 3) Total 40 nomor pertandingan dengan berat badan

NO	PUTRA	KELAS	PUTRI
1	26 kg sampai 28 kg	A	26 kg sampai 28 kg
2	Diatas 28 kg sampai 30 kg	B	Diatas 28 kg sampai 30 kg
3	Diatas 30 kg sampai 32 kg	C	Diatas 30 kg sampai 32 kg
4	Diatas 32 kg sampai 34 kg	D	Diatas 32 kg sampai 34 kg
5	Diatas 34 kg sampai 36 kg	E	Diatas 34 kg sampai 36 kg
6	Diatas 36 kg sampai 38 kg	F	Diatas 36 kg sampai 38 kg
7	Diatas 38 kg sampai 40 kg	G	Diatas 38 kg sampai 40 kg
8	Diatas 40 kg sampai 42 kg	H	Diatas 40 kg sampai 42 kg
9	Diatas 42 kg sampai 44 kg	I	Diatas 42 kg sampai 44 kg
10	Diatas 44 kg sampai 46 kg	J	Diatas 44 kg sampai 46 kg
11	Diatas 46 kg sampai 48 kg	K	Diatas 46 kg sampai 48 kg
12	Diatas 48 kg sampai 50 kg	L	Diatas 48 kg sampai 50 kg
13	Diatas 50 kg sampai 52 kg	M	Diatas 50 kg sampai 52 kg
14	Diatas 52 kg sampai 54 kg	N	Diatas 52 kg sampai 54 kg
15	Diatas 54 kg sampai 56 kg	O	Diatas 54 kg sampai 56 kg
16	Diatas 56 kg sampai 58 kg	P	Diatas 56 kg sampai 58 kg
17	Diatas 58 kg sampai 60 kg	Q	Diatas 58 kg sampai 60 kg
18	Diatas 60 kg sampai 62 kg	R	Diatas 60 kg sampai 62 kg
19	Diatas 62 kg sampai 64 kg	S	Diatas 62 kg sampai 64 kg
20	Diatas 64 kg sampai 68 kg	Open	Diatas 64 kg sampai 68 kg

b. Kategori Jurus untuk Usia Dini 2 adalah:

- 1) Jurus Tunggal Tangan Kosong Putra dan Putri
- 2) Jurus Tunggal Senjata (Toya dan Golok) Putra dan Putri
- 3) Jurus Tunggal Bebas Putra dan Putri
- 4) Jurus Ganda Tangan Kosong Putra dan Putri
- 5) Jurus Ganda Senjata Putra dan Putri
- 6) Jurus Regu A 1 – 6 Putra dan Putri

Pasal 4
Kategori dan Kelas Pertandingan Pra-Remaja

1. Kategori Tanding untuk Pra Remaja adalah:
 - a. Jumlah 17 nomor dengan berat badan untuk Putra
 - b. Jumlah 17 nomor dengan berat badan untuk Putri
 - c. Total 34 nomor pertandingan dengan berat badan untuk Putra dan Putri

NO	PUTRA	KELAS	PUTRI
1	30 kg sampai 33 kg	A	30 kg sampai 33 kg
2	Diatas 33 kg sampai 36 kg	B	Diatas 33 kg sampai 36 kg
3	Diatas 36 kg sampai 39 kg	C	Diatas 36 kg sampai 39 kg
4	Diatas 39 kg sampai 42 kg	D	Diatas 39 kg sampai 42 kg
5	Diatas 42 kg sampai 45 kg	E	Diatas 42 kg sampai 45 kg
6	Diatas 45 kg sampai 48 kg	F	Diatas 45 kg sampai 48 kg
7	Diatas 48 kg sampai 51 kg	G	Diatas 48 kg sampai 51 kg
8	Diatas 51 kg sampai 54 kg	H	Diatas 51 kg sampai 54 kg
9	Diatas 54 kg sampai 57 kg	I	Diatas 54 kg sampai 57 kg
10	Diatas 57 kg sampai 60 kg	J	Diatas 57 kg sampai 60 kg
11	Diatas 60 kg sampai 63 kg	K	Diatas 60 kg sampai 63 kg
12	Diatas 63 kg sampai 66 kg	L	Diatas 63 kg sampai 66 kg
13	Diatas 66 kg sampai 69 kg	M	Diatas 66 kg sampai 69 kg
14	Diatas 69 kg sampai 72 kg	N	Diatas 69 kg sampai 72 kg
15	Diatas 72 kg sampai 75 kg	O	Diatas 72 kg sampai 75 kg
16	Diatas 75 kg sampai 78 kg	P	Diatas 75 kg sampai 78 kg
17	Diatas 78 kg sampai 84 kg	Open	Diatas 78 kg sampai 84 kg

2. Kategori Jurus untuk Pra Remaja adalah:
 - a. Jurus Tunggal Tangan Kosong Putra dan Putri
 - b. Jurus Tunggal Senjata (Toya dan Golok) Putra dan Putri
 - c. Jurus Tunggal Bebas Putra dan Putri
 - d. Jurus Ganda Tangan Kosong Putra dan Putri
 - e. Jurus Ganda Senjata Putra dan Putri
 - f. Jurus Regu B (7 – 12) Putra dan Putri

Pasal 5
Kategori dan Kelas Pertandingan Remaja

1. Kategori Tanding untuk Remaja adalah:
 - a. Jumlah 15 nomor dengan berat badan untuk Putra
 - b. Jumlah 13 nomor dengan berat badan untuk Putri
 - c. Total 28 nomor pertandingan dengan berat badan untuk Putra dan Putri

NO	PUTRA	KELAS	PUTRI
1	Dibawah 39 kg	< 39	Dibawah 39 kg
2	39 kg sampai 43 kg	A	39 kg sampai 43 kg
3	Diatas 43 kg sampai 47 kg	B	Diatas 43 kg sampai 47 kg
4	Diatas 47 kg sampai 51 kg	C	Diatas 47 kg sampai 51 kg
5	Diatas 51 kg sampai 55 kg	D	Diatas 51 kg sampai 55 kg
6	Diatas 55 kg sampai 59 kg	E	Diatas 55 kg sampai 59 kg
7	Diatas 59 kg sampai 63 kg	F	Diatas 59 kg sampai 63 kg
8	Diatas 63 kg sampai 67 kg	G	Diatas 63 kg sampai 67 kg
9	Diatas 67 kg sampai 71 kg	H	Diatas 67 kg sampai 71 kg
10	Diatas 71 kg sampai 75 kg	I	Diatas 71 kg sampai 75 kg
11	Diatas 75 kg sampai 79 kg	J	Diatas 75 kg sampai 79 kg
12	Diatas 79 kg sampai 83 kg	K	
13	Diatas 83 kg sampai 87 kg	L	
14	Diatas 87 kg sampai 100 kg	Open 1	Diatas 79 kg sampai 92 kg
15	Diatas 100 kg	Open 2	Diatas 92 kg

2. Kategori Jurus untuk Remaja adalah:
 - a. Jurus Tunggal Putra dan Putri
 - b. Jurus Tunggal Bebas Putra dan Putri
 - c. Jurus Ganda Putra dan Putri
 - d. Jurus Regu Putra dan Putri

Pasal 6

Kategori dan Kelas Pertandingan Dewasa

1. Kategori Tanding untuk Dewasa adalah:
 - a. Total 13 nomor dengan berat badan untuk Putra
 - b. Total 11 nomor dengan berat badan untuk Putri
 - c. Total 24 nomor pertandingan dengan berat badan untuk Putra dan Putri

NO	PUTRA	KELAS	PUTRI
1	Dibawah 45 kg	<45	Dibawah 45 kg
2	45 kg sampai 50 kg	A	45 kg sampai 50 kg
3	Diatas 50 kg sampai 55 kg	B	Diatas 50 kg sampai 55 kg
4	Diatas 55 kg sampai 60 kg	C	Diatas 55 kg sampai 60 kg
5	Diatas 60 kg sampai 65 kg	D	Diatas 60 kg sampai 65 kg
6	Diatas 65 kg sampai 70 kg	E	Diatas 65 kg sampai 70 kg
7	Diatas 70 kg sampai 75 kg	F	Diatas 70 kg sampai 75 kg
8	Diatas 75 kg sampai 80 kg	G	Diatas 75 kg sampai 80 kg
9	Diatas 80 kg sampai 85 kg	H	Diatas 80 kg sampai 85 kg
10	Diatas 85 kg sampai 90 kg	I	
11	Diatas 90 kg sampai 95 kg	J	
12	Diatas 95 kg sampai 110 kg	Open 1	Diatas 85kg sampai 100kg
13	Diatas 110kg	Open 2	Diatas 100kg

2. Kategori Jurus untuk Dewasa adalah:
 - a. Jurus Tunggal Putra dan Putri
 - b. Jurus Tunggal Bebas Putra dan Putri
 - c. Jurus Ganda Putra dan Putri
 - d. Jurus Regu Putra dan Putri

Pasal 7

Kategori dan Kelas Pertandingan Master 1 dan 2

1. Kategori Tanding untuk Master 1 adalah:
 - a. Total 13 nomor dengan berat badan untuk Putra
 - b. Total 11 nomor dengan berat badan untuk Putri
 - c. Total 24 nomor pertandingan dengan berat badan untuk Putra dan Putri

NO	PUTRA	KELAS	PUTRI
1	Dibawah 45 kg	< 45	Dibawah 45 kg
2	45 kg sampai 50 kg	A	45 kg sampai 50 kg
3	Diatas 50 kg sampai 55 kg	B	Diatas 50 kg sampai 55 kg
4	Diatas 55 kg sampai 60 kg	C	Diatas 55 kg sampai 60 kg
5	Diatas 60 kg sampai 65 kg	D	Diatas 60 kg sampai 65 kg
6	Diatas 65 kg sampai 70 kg	E	Diatas 65 kg sampai 70 kg
7	Diatas 70 kg sampai 75 kg	F	Diatas 70 kg sampai 75 kg
8	Diatas 75 kg sampai 80 kg	G	Diatas 75 kg sampai 80 kg
9	Diatas 80 kg sampai 85 kg	H	Diatas 80 kg sampai 85 kg
10	Diatas 85 kg sampai 90 kg	I	
11	Diatas 90 kg sampai 95 kg	J	
12	Diatas 95 kg sampai 110 kg	Open 1	Diatas 85 kg sampai 100 kg
13	Diatas 110 kg	Open 2	Diatas 100 kg

2. Kategori Tanding untuk Master 2 adalah:

- a. Total 13 nomor dengan berat badan untuk Putra
- b. Total 11 nomor dengan berat badan untuk Putri
- c. Total 24 nomor pertandingan dengan berat badan untuk Putra dan Putri

NO	PUTRA	KELAS	PUTRI
1	Dibawah 45 kg	< 45	Dibawah 45 kg
2	45 kg sampai 50 kg	A	45 kg sampai 50 kg
3	Diatas 50 kg sampai 55 kg	B	Diatas 50 kg sampai 55 kg
4	Diatas 55k g sampai 60 kg	C	Diatas 55k g sampai 60 kg
5	Diatas 60 kg sampai 65 kg	D	Diatas 60 kg sampai 65 kg
6	Diatas 65 kg sampai 70 kg	E	Diatas 65 kg sampai 70 kg
7	Diatas 70kg sampai 75 kg	F	Diatas 70kg sampai 75 kg
8	Diatas 75 kg sampai 80 kg	G	Diatas 75 kg sampai 80 kg
9	Diatas 80 kg sampai 85 kg	H	Diatas 80 kg sampai 85 kg
10	Diatas 85 kg sampai 90 kg	I	
11	Diatas 90 kg sampai 95 kg	J	
12	Diatas 95 kg sampai 110 kg	Open 1	Diatas 85 kg sampai 100 kg
13	Diatas 110 kg	Open 2	Diatas 100 kg

Pasal 8

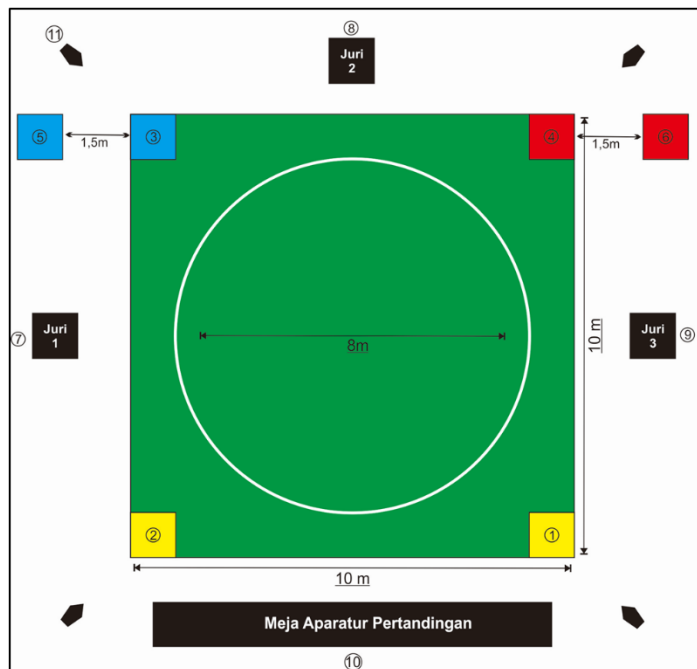
Prasarana dan Sarana Pertandingan

1. Gelanggang Kategori Tanding

Pertandingan Pencak Silat kategori Tanding menggunakan matras standar PB IPSI dengan ukuran 10 m X 10 m, ketebalan 5 cm, permukaan rata, tidak licin, warna dasar hijau terang, garis berwarna putih, dipasang di lantai dan/atau panggung dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Gelanggang pertandingan dengan bidang gelanggang berbentuk segi empat bujur sangkar dengan ukuran 10 m X 10 m. Bidang tanding berbentuk lingkaran dalam bidang gelanggang dengan garis tengah 8 m.
- b. Batas gelanggang dan bidang tanding dibuat dengan garis berwarna putih selebar 5 cm kearah dalam.
- c. Sudut Pesilat adalah ruang pada sudut bujur sangkar (*coach box*) yang saling berhadapan di ujung sisi matras kanan dan kiri (gambar nomor 3 dan 4) dari meja pertandingan, rincian sebagai berikut:
 - 1) Sudut berwarna kuning (1 dan 2) merupakan sudut netral.
 - 2) Sudut berwarna biru (3) merupakan sudut yang ditempati oleh Pesilat dari sudut biru.
 - 3) Sudut berwarna merah (4) merupakan sudut yang ditempati oleh Pesilat dari sudut merah.
 - 4) Gambar nomor (5) Kotak Pelatih sudut biru, nomor (6) Kotak Pelatih sudut merah
 - 5) Gambar gelanggang Kategori Tanding:

GELANGGANG KATEGORI TANDING



Keterangan:

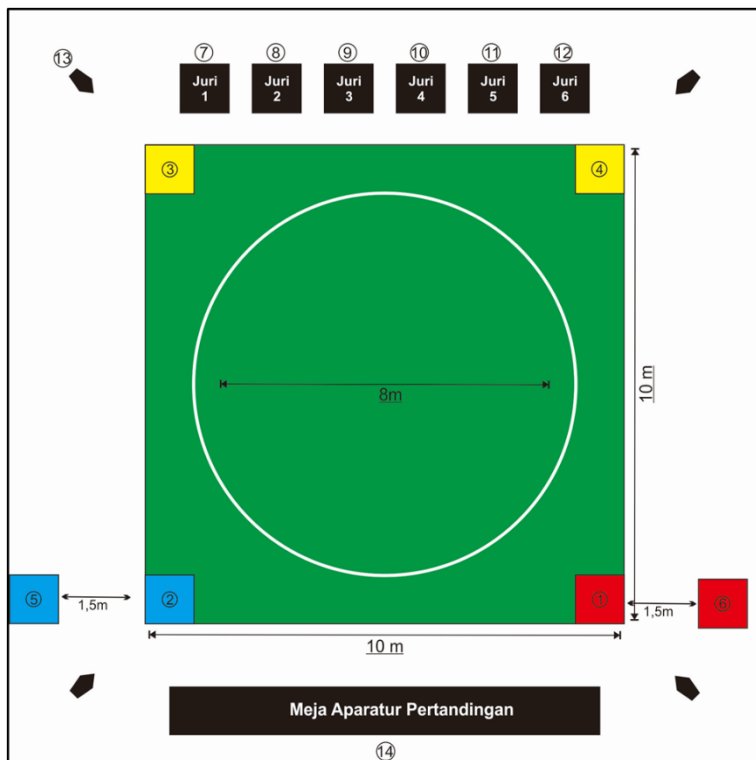
1. Sudut Netral
 2. Sudut Netral
 3. Sudut Biru
 4. Sudut Merah
 5. Kotak Pelatih Biru
 6. Kotak Pelatih Merah
 7. Juri 1
 8. Juri 2
 9. Juri 3
 10. Meja Aparatur Pertandingan
 11. Kamera
 12. Tim Medis
 13. Delegasi Teknik
 14. Meja VAR
- (Point 12,13, dan 14 ditempatkan sesuai situasi)

2. Gelanggang Kategori Jurus

Pertandingan Pencak Silat kategori Jurus menggunakan matras standar PB IPSI dengan ukuran 10 m X 10 m, ketebalan 5 cm, permukaan rata, tidak licin, warna dasar hijau terang, garis berwarna putih, dipasang di lantai dan/atau panggung dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk kategori Jurus Tunggal, Ganda, Regu, Tunggal Bebas, bidang gelanggang berbentuk segi empat bujur sangkar dengan ukuran 10 m X 10 m berwarna hijau dan garis berwarna putih selebar 5 cm kearah dalam.
- b. Sudut Pesilat adalah ruang pada sudut bujur sangkar (*coach box*) yang saling berhadapan di ujung sisi matras kanan dan kiri (gambar nomor 3 dan 4) dari meja pertandingan, rincian sebagai berikut:
 - 1) Sudut berwarna kuning (3 dan 4) merupakan sudut netral.
 - 2) Sudut berwarna biru (2) merupakan sudut yang ditempati oleh Pesilat dari sudut biru.
 - 3) Sudut berwarna merah (1) merupakan sudut yang ditempati oleh Pesilat dari sudut merah.
 - 4) Gambar nomor (5) Kotak Pelatih sudut biru, nomor (6) Kotak Pelatih sudut merah
 - 5) Gambar gelanggang Kategori Jurus:

GELANGGANG KATEGORI JURUS



Keterangan :

1. Sudut Merah
2. Sudut Biru
3. Sudut Netral
4. Sudut Netral
5. Kotak Pelatih Biru
6. Kotak Pelatih Merah
7. Juri 1
8. Juri 2
9. Juri 3
10. Juri 4
11. Juri 5
12. Juri 6
13. Kamera
14. Meja Aparatur Pertandingan
15. Tim Medis
16. Delegasi Teknik
17. Meja VAR
(Point 15,16, dan 17 ditempatkan sesuai situasi).

3. Perlengkapan Gelanggang

Perlengkapan utama gelanggang yang wajib disediakan terdiri dari:

- a. Matras Ketebalan 5 cm Standar PB IPSI;
- b. Gong & Pemukul (manual/otomatis);
- c. Lampu Babak;
- d. Lampu Hasil;
- e. Mikrofon;
- f. Stopwatch;
- g. Air Horn;
- h. Meja;
- i. Kursi;
- j. Pulpen;
- k. Laptop Scoring Digital;
- l. Printer Mesin Foto Copy;
- m. Kotak Pelatih;
- n. Layar & Proyektor;
- o. Mesin Timbang;
- p. Body Protector;
- q. Ember;
- r. Kaset;
- s. Alat pel;

- t. Podium Pemenang;
- u. Timer Hitung Mundur;
- v. Tempat penyimpanan senjata golok dan toya di gelanggang untuk Jurus Tunggal;
- w. Tempat penyimpanan senjata yang telah diperiksa oleh Wasit/Juri untuk Jurus Tunggal dan Ganda;
- x. Alat Ukur Meteran; dan
- y. Peluit.

BAB II
KETENTUAN PERTANDINGAN
Pasal 9
Kategori Tanding

1. Perlengkapan Bertanding

a. Pakaian

- 1) Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat hitam standar tanpa garis, tidak berbentuk pipa dan tidak memakai bordir pribadi selain yang diizinkan secara khusus oleh IPSI. Panjang lengan maksimal 5 cm di atas pergelangan tangan. Panjang celana maksimal 5 cm di atas mata kaki. Lebar lingkaran lengan baju dan celana diukur dari pergelangan tangan atau kaki minimal 5 cm.
- 2) Logo IPSI di dada kanan, dan (daerah) di dada kiri. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- 3) Untuk logo sponsor akan ditempatkan di lengan kanan, dimana ukuran logo sponsor tidak boleh melebihi ukuran badge IPSI. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- 4) Lambang provinsi atau bendera provinsi akan dikenakan di lengan kiri seragam.
- 5) Lengan baju dan celana tidak boleh digulung.
- 6) Nama provinsi bisa berada di bagian punggung baju dengan ukuran tidak melebihi panjang 35 cm, dan lebar 25 cm. Tidak ada ketentuan untuk warna dan bentuk huruf.
- 7) Pesilat Putri yang berhijab untuk kategori Tanding, hanya boleh mengenakan hijab berwarna hitam sesuai dengan standar IPSI.
- 8) Apabila pakaian Pesilat robek, diberikan waktu 3 menit untuk mengganti pakaian Pencak Silat yang baru.

b. Pelindung Badan (*Body Protector*)

- 1) Kualitas standar PB IPSI.
 - 2) Harus melindungi bagian dada dan punggung.
 - 3) Warna merah untuk sudut merah dan biru untuk sudut biru.
- c. Pesilat Putra dan Putri menggunakan pelindung kemaluan dari bahan plastik, yang disediakan oleh masing-masing Pesilat.
- d. Pelindung sendi, tungkai dan lengan diperkenankan satu lapis dengan ketebalannya tidak lebih dari 1 cm dan terbuat dari bahan yang tidak keras.
- e. Pesilat diperbolehkan menggunakan *taping* atas persetujuan Wasit dan/atau Dokter Pertandingan.
- f. Pesilat yang menggunakan kawat gigi harus memakai pelindung gigi.
- g. Pesilat dilarang menggunakan kacamata, penggunaan lensa kontak harus ada surat keterangan dari dokter mata.
- h. Penggunaan aksesoris rambut tidak boleh membahayakan diri sendiri dan Pesilat lain.
- i. Kuku Pesilat harus pendek.

2. Sistem dan Tahapan Pertandingan

a. Pra Usia Dini, Usia Dini 1, Usia Dini 2, Pra Remaja

- 1) Pertandingan menggunakan Sistem Gugur, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
- 2) Tahapan pertandingan mulai dari Semi Final dan Final tergantung pada jumlah peserta pertandingan, berlaku untuk semua kelas.

b. Remaja, Dewasa dan Master/Pendekar

- 1) Pertandingan menggunakan Sistem Gugur, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
- 2) Tahapan pertandingan mulai dari Penyisihan, Perempat Final, Semi Final, dan Final tergantung pada jumlah peserta pertandingan, berlaku untuk semua kelas.

3. Babak Pertandingan dan Waktu

a. Usia Dini 1, Usia Dini 2 dan Pra Remaja

- 1) Pertandingan dilangsungkan dalam 2 (dua) babak.
- 2) Setiap babak terdiri dari 1,5 (satu setengah) menit bersih.
- 3) Diantara babak diberikan waktu istirahat 1 (satu) menit.
- 4) Ketika Wasit menghentikan pertandingan tidak termasuk waktu bertanding.
- 5) Penghitungan terhadap Pesilat yang jatuh karena serangan yang sah, tidak termasuk waktu bertanding.

b. Remaja dan Dewasa

- 1) Pertandingan dilangsungkan dalam 3 (tiga) babak.
- 2) Setiap babak terdiri atas 2 (dua) menit bersih.
- 3) Di antara babak diberikan waktu istirahat 1 (satu) menit.
- 4) Wasit menghentikan pertandingan tidak termasuk waktu bertanding.
- 5) Penghitungan terhadap Pesilat yang jatuh karena serangan yang sah, tidak termasuk waktu bertanding.

c. Master 1 & 2

- 1) Pertandingan dilangsungkan dalam 2 (dua) babak.
- 2) Master 1, setiap babak terdiri atas 1,5 (satu setengah) menit bersih.
- 3) Master 2, setiap babak terdiri atas 1 (satu) menit bersih
- 4) Di antara babak diberikan waktu istirahat 1 (satu) menit.
- 5) Ketika Wasit menghentikan pertandingan tidak termasuk waktu bertanding.
- 6) Penghitungan terhadap Pesilat yang jatuh karena serangan yang sah, tidak termasuk waktu bertanding.

4. Pendamping Pesilat

a. Pendamping Pesilat menggunakan seragam Pencak Silat sesuai dengan standar IPSI.

b. Setiap Pesilat kategori Tanding, didampingi oleh Pendamping Pesilat sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang dan memiliki Sertifikat Pelatih sesuai dengan tingkat kejuaraannya.

c. Pendamping Pesilat berada ditempat yang telah disediakan.

d. Pendamping Pesilat hanya diperkenankan memberikan arahan pada waktu jeda istirahat antar babak.

- e. Pendamping Pesilat tidak diperkenankan memberikan intruksi atau intervensi yang mengganggu berlangsungnya pertandingan.
5. Tata Cara Pertandingan
- a. Pesilat memasuki gelanggang setelah mendapat isyarat dari Wasit, kemudian memberi hormat kepada Wasit dan Ketua Pertandingan, selanjutnya Pesilat diwajibkan melakukan rangkaian gerak jurus perguruan 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) gerakan (tidak termasuk salam perguruan) dengan mantap dan bertenaga.
 - b. Wasit memanggil kedua Pesilat, selanjutnya kedua Pesilat berjabat tangan dan siap untuk memulai pertandingan.
 - c. Wasit memeriksa kesiapan semua petugas dengan isyarat tangan, selanjutnya memberi aba-aba kepada kedua Pesilat untuk memulai pertandingan.
 - d. Pada waktu istirahat antara babak, Pesilat harus kembali ke sudut masing-masing.
 - e. Selain Wasit dan kedua Pesilat, tidak seorangpun berada dalam gelanggang, kecuali atas permintaan Wasit.
 - f. Setelah babak akhir selesai, Wasit memanggil kedua Pesilat pada saat keputusan pemenang yang akan diumumkan dan pemenang diangkat tangannya oleh Wasit, dilanjutkan dengan memberi hormat kepada Ketua Pertandingan.
 - g. Selesai pemberian hormat, kedua Pesilat saling berjabat tangan dan meninggalkan gelanggang diikuti oleh Wasit dan Juri.
6. Ketentuan Bertanding
- a. Aturan Bertanding
 - 1) Pesilat saling berhadapan dengan menggunakan unsur serang-bela Pencak Silat, yaitu menangkis, mengelak, mengenakan sasaran dan menjatuhkan lawan, menerapkan kaidah Pencak Silat serta mematuhi aturan-aturan yang ditentukan.
 - 2) Kaidah Pencak Silat adalah pola bertanding yang dimulai dari sikap pasang, langkah melakukan serang-bela kembali ke sikap pasang untuk mencapai prestasi teknik.
 - 3) Wasit akan memberikan pembinaan jika seorang Pesilat tidak melakukan teknik Pencak Silat yang sesuai ketentuan.
 - 4) Serang-bela akan diberhentikan oleh Wasit jika salah satu Pesilat melakukan pelanggaran teknik jatuhan proses jatuhan sudah 5 (lima) detik, dan adanya protes dari Pelatih.
 - 5) Pesilat yang mengalami cedera dan atau kejadian luar biasa / kegawatdaruratan maka Ketua Pertandingan akan memanggil Wasit dengan menekan tombol bell /suara lain yang disepakati.
 - 6) Serangan sejenis dengan menggunakan tangan yang dilakukan secara beruntun tanpa jeda dinilai 1 (satu).
 - 7) Serangan sejenis dengan menggunakan kaki secara beruntun tanpa menyentuh matras mendapat nilai 2 (dua).
 - 8) Serangan yang dinilai adalah serangan mengenai sasaran sah dan bernilai, mantap, bertenaga, tidak terhalang oleh tangkisan dan menggunakan kaidah Pencak Silat.

b. Aba-aba Pertandingan

- 1) Aba-aba “BERSEDIA” digunakan dalam persiapan sebagai peringatan bagi Pesilat dan seluruh aparat pertandingan bahwa pertandingan akan segera dimulai.
- 2) Aba-aba “MULAI” digunakan setiap pertandingan dimulai dan akan dilanjutkan, bisa pula dengan isyarat.
- 3) Aba-aba “BERHENTI”, “HENTI”, atau “TIII” digunakan untuk menghentikan pertandingan.
- 4) Pada awal dan akhir pertandingan setiap babak ditandai dengan pemukulan gong atau tanda lainnya yang disepakati.

c. Sasaran

- 1) Dada.
- 2) Perut (pusar ke atas).
- 3) Rusuk kiri dan kanan.
- 4) Punggung atau belakang badan.
- 5) Bagian tungkai dan lengan dapat dijadikan sasaran serangan antara, tetapi tidak mempunyai nilai sebagai sasaran perkenaan.

d. Larangan

Larangan dapat dinyatakan sebagai:

1) Pelanggaran Berat

- a) Pesilat menyerang bagian badan yang tidak sah, yaitu leher, kepala dan kemaluan yang menyebabkan cedera ataupun tidak cedera.
- b) Pesilat menarik - mendorong Wasit selama pertandingan dengan sengaja.
- c) Pesilat melakukan serangan tunggal kesasaran tungkai atas tanpa diawali atau diikuti serangan lanjutan.
- d) Pesilat berusaha mematahkan persendian secara langsung.
- e) Pesilat dengan sengaja melemparkan atau mendorong lawan keluar gelanggang yang mengakibatkan cedera.
- f) Pesilat membenturkan/menghantukkan kepala dan menyerang dengan kepala.
- g) Pesilat menyerang lawan sebelum aba-aba “MULAI” dan menyerang sesudah aba-aba “BERHENTI” sehingga menyebabkan lawan cedera.
- h) Pesilat menggigit dan mencakar.
- i) Pesilat memegang, menarik *body protector* atau baju dan anggota badan sambil melakukan sikutan/dengkulan/jatuhan.
- j) Pesilat menentang, menghina, merangkul, menyerang, mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan, meludahi, memprovokasi dengan suara berlebihan terhadap lawan maupun terhadap Aparat Pertandingan.
- k) Pesilat memancangkan tengkuk Pesilat dengan sengaja (*pile driving*).
- l) Pesilat menjatuhkan lawan dengan memegang, menarik dan mencengkram baju, *body protector* dan anggota badan secara langsung.
- m) Pesilat melakukan proses jatuhan melalui tangkapan, tarikan sambil menjatuhkan diri.

2) Pelanggaran Sedang.

- a) Pesilat memegang lawan dengan satu atau dua tangan sambil melakukan pukulan dan tendangan ke arah sasaran sah/tidak sah).
- b) Pesilat merangkul, menggumul menjambak (menarik rambut/jilbab).
- c) Pesilat menginjak lawan saat berada dibawah.
- d) Pesilat memukul/menendang setelah memperoleh nilai jatuhan sah, apabila melakukan jatuhan yang sah menjadi batal.
- e) Pesilat dengan sengaja melemparkan atau mendorong lawan keluar gelanggang.
- f) Pesilat melakukan pukulan/tendangan pada sasaran yang tidak sah dengan menyerempet tanpa menyebabkan cedera.
- g) Pesilat melakukan serangan pada sasaran yang sah kemudian bergeser ke sasaran yang tidak sah, secara sengaja/tidak sengaja.
- h) Pesilat setelah mendapatkan hitungan dari Wasit akibat dari serangan sah menyebabkan Pesilat menurun daya tahannya dan tidak dalam posisi siap sampai Wasit memberi aba-aba.
- i) Pesilat dengan sengaja mengulur waktu dengan bergerak pelan, melepas dan memasang ikatan rambut, membetulkan pelindung yang tidak lepas, membuka *taping*. Kecuali seijin Wasit.
- j) Pesilat menyerang lawan setelah bunyi gong atau tanda akhir babak. Atau suara Wasit yang menghentikan pertandingan. Ketika setelah keluar aba-aba "HENTI" dari Wasit dan masih ada serangan, dianggap sebagai pelanggaran.
- k) Pesilat dengan sengaja bersembunyi dibelakang Wasit tanpa menyentuh.
- l) Pesilat dengan sengaja memberikan sasaran yang tidak sah untuk diserang lawan (*diving*).
- m) Pesilat merangkul lawan dalam proses pembelaan.
- n) Pesilat melakukan tarikan body protector dan atau tangan dari Pesilat lawan pada saat melakukan counter attack selama 2 (dua) detik ketika proses jatuhan dengan tangkapan.

3) Pelanggaran Ringan.

- a) Pesilat tidak menggunakan salah satu unsur kaidah Pencak Silat.
- b) Pesilat keluar dari gelanggang secara sengaja atau tidak disengaja, di setiap babak.
- c) Pesilat melakukan serangan dengan teknik sapuan depan / belakang, guntingan sambil merebahkan diri lebih dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu) babak tidak mengenai lawan dan jaraknya lebih dari 1 (satu) meter dengan tujuan untuk mengulur waktu.
- d) Pesilat berkomunikasi dengan orang luar menggunakan isyarat dan perkataan pada saat pertandingan berlangsung.
- e) Kedua Pesilat pasif atau salah satu Pesilat pasif lebih dari 10 (sepuluh) detik.
- f) Pesilat dengan sengaja membalikkan badan membelakangi lawan saat pertandingan berlangsung.

- g) Pesilat memegang baju, *body protector* dan anggota badan dengan satu/dua tangan secara langsung dan tidak langsung kepada lawannya, kecuali proses teknik jatuhan.
 - h) Pesilat berjalan, berlari, melompat-lompat, dan melakukan sikap pasang dengan mengepal dua tangan
 - i) Pesilat tidak mengikuti instruksi Wasit.
- 4) Hukuman
- Tahapan dan Bentuk Hukuman
- a) Pembinaan
 - (1) Kesalahan yang termasuk dalam pelanggaran ringan dilakukan oleh Pesilat diberikan pembinaan oleh Wasit.
 - (2) Apabila Pesilat mendapat Pembinaan 1 (satu) dari Wasit, belum merupakan pemotongan hukuman.
 - (3) Berlaku secara akumulatif (tanpa membedakan jenis kesalahan / pelanggaran yang dilakukan).
 - b) Teguran
 - (1) Diberikan apabila Pesilat melakukan pelanggaran ringan setelah 2 (dua) kali Pembinaan.
 - (2) Teguran dapat diberikan langsung apabila Pesilat melakukan pelanggaran sedang.
 - (3) Pesilat yang mendapat Teguran ketiga kali langsung diberikan Peringatan I atau setelah Teguran kedua dalam babak pertandingan yang sama.
 - c) Peringatan

Berlaku untuk seluruh babak, terdiri dari:

 - (1) Peringatan I

Diberikan bila Pesilat melakukan pelanggaran berat atau mendapat teguran yang ketiga atau setelah teguran kedua akibat pelanggaran ringan. Setelah Peringatan I masih dapat diberikan Pembinaan terhadap pelanggaran ringan.
 - (2) Peringatan II

Diberikan bila Pesilat kembali mendapat hukuman peringatan setelah peringatan I. Setelah Peringatan II masih dapat diberikan Pembinaan terhadap pelanggaran ringan.
 - (3) Peringatan III

Diberikan bila Pesilat kembali mendapat hukuman peringatan setelah Peringatan II dan langsung dinyatakan diskualifikasi.

Peringatan III / Diskualifikasi harus dinyatakan oleh Wasit.
 - d) Diskualifikasi
 - (1) Pesilat mendapat peringatan setelah Peringatan II
 - (2) Pesilat melakukan pelanggaran berat yang didorong oleh unsur-unsur kesengajaan dan bertentangan dengan norma sportivitas.

- (3) Pesilat melakukan pelanggaran berat dengan hukuman Peringatan I atau minimal Teguran I, namun lawan cidera dan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas pemeriksaan dokter pertandingan.
- (4) Pesilat sengaja menjatuhkan lawan dengan menancapkan kepala ke matras.

e. Penilaian

1) Ketentuan Nilai

Nilai prestasi teknik menggunakan kaidah Pencak Silat.

Nilai 1	Serangan dengan tangan yang masuk pada sasaran sah yang bernilai, bertenaga tanpa terhalang oleh tangkisan dan berkaidah.
Nilai 2	Serangan dengan kaki yang masuk pada sasaran sasaran sah yang bernilai, bertenaga, tanpa terhalang oleh tangkisan dan berkaidah.
Nilai 3	Teknik jatuhan yang berhasil menjatuhkan lawan dengan cara tangkapan, sapuan, ungkitan, kaitan, guntingan dan <i>counter attack</i> jatuhan selama 2 detik menggunakan kaidah Pencak Silat.

2) Syarat Nilai Teknik

- a) Serangan dengan tangan yang dinilai adalah serangan depan lurus, dari bawah, atas, samping, sikuan, yang masuk pada sasaran sah dan bernilai, bertenaga, dan mantap, tidak disertai tangkapan / pegangan, tanpa terhalang oleh tangkisan atau elakan dan dengan dukungan kuda-kuda atau kaki tumpu yang baik.
- b) Serangan dengan kaki yang dinilai adalah serangan yang masuk pada sasaran, menggunakan teknik serangan dengan kaki (dalam bentuk apapun) bertenaga dan mantap, tidak disertai tangkapan/pegangan, tanpa terhalang oleh tangkisan atau elakan dan dengan dukungan kuda-kuda, atau kaki tumpu yang baik.
- c) Teknik Jatuhan yang dinilai adalah berhasilnya Pesilat menjatuhkan lawan sehingga bagian tubuh (dari lutut ke atas) menyentuh matras, dengan pedoman:
 - (1) Teknik menjatuhkan dapat dilakukan dengan sapuan, ungkitan, guntingan, teknik menjatuhkan yang didahului oleh tangkapan atau bentuk serangan lainnya yang sah.
 - (2) Teknik Sapuan bawah depan / belakang dan teknik guntingan yang gagal boleh dibalas dgn teknik serangan (tangan atau kaki) 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) detik.
 - (3) Proses teknik jatuhan dengan tangkapan selama 5 (lima) detik dapat menggunakan berbagai teknik Pencak Silat.
 - (4) Proses teknik jatuhan (guntingan, sapuan depan, sapuan belakang) dapat dilakukan sebanyak 2 (dua) teknik (2 kali).

- (5) Menjatuhkan lawan menggunakan teknik jatuhan dengan cara tidak ikut terjatuh / menjatuhkan diri / lebih menguasai lawan yang dijatuhkan.
- (6) Teknik jatuhan dengan tangkapan harus didahului oleh serangan lawan.
- (7) Proses tangkapan menjadi jatuhan diberikan waktu selama 5 (lima) detik. Jika selama itu tidak terjadi jatuhan, maka dihentikan oleh Wasit dan dinyatakan tidak ada jatuhan.
 - (a) Jika salah satu Pesilat jatuh tidak dapat bangkit akan diadakan hitungan teknik.
 - (b) Jika keduanya tidak segera bangkit, maka dilakukan hitungan teknik untuk keduanya dan apabila hal ini terjadi pada awal babak I dan keduanya belum memperoleh nilai, maka penentuan kemenangan ditentukan seperti Bab II pasal 9 ayat 6 “g” tentang penentuan kemenangan.
 - (c) Jika keduanya dalam hitungan ke 10 (sepuluh) tidak dapat bangkit sedangkan Pesilat sudah memperoleh nilai, maka kemenangan dilakukan dengan menghitung nilai terbanyak.
 - (d) Ketika Wasit memberi aba-aba berhenti dan pada saat serangan bersamaan terjadi jatuhan maka dinyatakan sah.
- d) Jatuhan Sendiri

Jika Pesilat terjatuh sendiri bukan karena serangan lawan, jika tidak dapat bangkit, diberikan kesempatan dalam waktu 10 (sepuluh) hitungan (10 detik) dengan hitungan teknik. Jika tidak dapat melakukan pertandingan dinyatakan Kalah Teknik.
- e) Tangkapan
 - (1) Tangkapan sebagai proses jatuhan dinyatakan gagal jika proses jatuhan lebih dari 5 (lima) detik atau terjadi seret menyeret atau gumul-menggumul atau ikut terjatuh waktu melakukan teknik jatuhan.
 - (2) Jika dalam proses tangkapan kaki, Pesilat yang ditangkap melakukan pegangan dan Pesilat yang menangkap dapat menjatuhkan lawannya dalam waktu 5 (lima) detik sebelum Wasit memberikan aba-aba "BERHENTI", jatuhan dinyatakan sah.
 - (3) Jika rangkulan tersebut terlalu kuat sehingga menyentuh leher atau kepala yang menyebabkan keduanya jatuh, Pesilat yang merangkul diberikan teguran.
- f) Jatuhan
 - (1) Teknik jatuhan yang berakibat lawannya jatuh, yaitu jika bagian tubuh (mulai dari lutut ke atas) menyentuh garis, jatuhan dinyatakan sah.
 - (2) Jika jatuhan berada di dalam medan laga dan Pesilat menggeser keluar medan laga, jatuhan dinyatakan sah.
 - (3) Serangan sah yang menyebabkan lawan jatuh tidak dapat bangkit atau nanar yang dilakukan di dalam medan laga dan bergeser ke luar gelanggang, Pesilat diberi kesempatan dalam batas waktu 10 (sepuluh)

detik untuk kembali melakukan pertandingan (maka Wasit melakukan hitungan teknik). Jika Pesilat tidak dapat melanjutkan pertandingan maka dinyatakan kalah Teknik.

- (4) Bila lawan dapat melakukan antisipasi terhadap teknik tangkapan (menahan, memegang, menarik kaki yang tertangkap) atau melakukan serangan balik secara sah (memukul, menggunting, dan lain-lain) sehingga lawan yang menangkap jatuh, maka jatuhnya dinyatakan sah.

f. Nilai Hukuman

Ketentuan nilai hukuman:

- 1) Nilai - 1 (kurang 1) diberikan bila Pesilat mendapat Teguran I
- 2) Nilai - 2 (kurang 2) diberikan bila Pesilat mendapat Teguran II
- 3) Nilai - 5 (kurang 5) diberikan bila Pesilat mendapat Peringatan I
- 4) Nilai - 10 (kurang 10) diberikan bila Pesilat mendapat Peringatan II

g. Penentuan Kemenangan

1) Menang angka

- a) Ketika jumlah poin untuk satu Pesilat lebih dari yang lain.
- b) Bila terjadi hasil nilai yang sama maka pemenang ditentukan berdasarkan ketentuan berikut.
 - (1) Pesilat yang paling sedikit mendapat hukuman.
 - (2) Bila hasilnya masih sama, maka pemenangnya adalah Pesilat yang mengumpulkan nilai prestasi teknik tertinggi/ paling banyak (nilai prestasi tertinggi adalah 3, 2, 1).
 - (3) Bila hasilnya masih sama, maka pertandingan ditambah 1 (satu) babak lagi.
 - (4) Bila hasilnya masih sama Pesilat yang memiliki berat badan lebih ringan dinyatakan sebagai pemenang.
 - (5) Bila hasilnya masih tetap sama, maka diadakan undian oleh Ketua Pertandingan yang disaksikan oleh Delegasi Teknik dan kedua Manajer Tim.

2) Menang Teknik

- a) Karena lawan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas permintaan Pesilat sendiri.
- b) Karena hasil pemeriksaan dokter pertandingan.
 - (1) Dokter pertandingan mempunyai waktu 120 (seratus dua puluh) detik untuk memutuskan apakah Pesilat bersangkutan dinyatakan "Fit" atau "Tidak Fit" (*Unfit*).
 - (2) Apabila Pesilat diperiksa dokter apakah disebabkan pelanggaran atau bukan, maka Wasit memberikan keputusannya setelah ada pemeriksaan dari dokter.
- c) Apabila bisa melakukan sikap pasang ketika sedang dilakukan Hitungan Teknik, hitungan tetap dilanjutkan sampai dengan hitungan ke 9 (sembilan), setelah itu Wasit akan memberikan Teguran I pada Pesilat yang dihitung.

Jika Pesilat dalam satu babak mendapatkan hitungan tiga kali berturut turut maka lawan dinyatakan menang teknik.

- d) Apabila Pesilat tidak bisa bangun karena serangan Teknik yang sah, hitungan akan dilanjutkan sampai dengan 10 (sepuluh).
- e) Apabila Pesilat melakukan serangan sah yang menyebabkan lawan tidak dapat melanjutkan pertandingan, maka Pesilat tersebut dinyatakan Menang Teknik.
- f) Atas permintaan pendamping Pesilat.

3) Menang Mutlak

Penentuan Menang Mutlak ialah bila lawan jatuh karena serangan yang sah dan tidak dapat bangkit segera dan atau nanar, maka setelah hitungan Wasit sampai ke-10 (sepuluh) dan tidak dapat berdiri tegak dengan sikap pasang dinyatakan Menang Mutlak.

4) Menang WMP

- a) Pertandingan tidak seimbang karena membahayakan keselamatan Pesilat atas pertimbangan Wasit.
- b) Pertandingan tidak seimbang, karena ada selisih nilai 30 (tiga puluh) antara sudut merah dan sudut biru, berlaku pada babak ke II atau III, maka Pesilat yang memiliki poin tertinggi dinyatakan menang.

5) Menang Undur Diri

Lawan tidak muncul di gelanggang setelah mendapat panggilan yang ketiga dengan interval selama 30 (tiga puluh) detik setiap panggilan. Kecuali ada pemberitahuan dari Tim Manager tentang pengunduran diri Pesilat.

6) Menang Diskualifikasi

- a) Lawan mendapat Peringatan III setelah Peringatan II.
- b) Lawan melakukan pelanggaran berat yang diberikan hukuman langsung Diskualifikasi.
- c) Melakukan pelanggaran yang mengakibatkan lawan cedera dan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas keputusan Ketua Pertandingan berdasarkan hasil pemeriksaan Dokter Pertandingan.
- d) Pesilat yang menang Diskualifikasi karena pemeriksaan Dokter Pertandingan, diperbolehkan bertanding untuk babak selanjutnya jika mendapat ijin/rekomendasi dari Dokter Pertandingan.
- e) Pesilat dinyatakan positif Doping akan didiskualifikasi.

Pasal 10
Kategori JURUS

1. Jurus Tunggal

a. Perlengkapan Bertanding

1) Pakaian

- a) Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat warna polos standar IPSI, tanpa garis, atau bordir pribadi selain yang diijinkan secara khusus oleh IPSI. Panjang lengan maksimal 5 cm di atas pergelangan tangan. Panjang celana maksimal 5 cm di atas mata kaki. Lebar lingkaran lengan baju dan celana diukur dari pergelangan tangan atau kaki minimal 5 cm.
- b) Logo IPSI di dada kanan, dan (daerah) di dada kiri. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- c) Untuk logo sponsor akan ditempatkan di lengan kanan, dimana ukuran logo sponsor tidak boleh melebihi ukuran badge IPSI. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- d) Lambang provinsi atau bendera provinsi akan dikenakan di lengan kiri seragam.
- e) Lengan baju dan celana tidak boleh digulung.
- f) Nama provinsi bisa berada di bagian punggung baju dengan ukuran tidak melebihi panjang 35 cm, dan lebar 25 cm. Tidak ada ketentuan untuk warna dan bentuk huruf.
- g) Pesilat Putri yang berhijab, menyesuaikan dengan pakaian yang dikenakan.
- h) Pesilat yang bertanding dalam Jurus Tunggal harus melengkapi pakaiannya dengan satu set ikat kepala dan kain samping satu motif.

2) Senjata

- a) Golok atau parang untuk Usia Dini dan Pra-Remaja, terbuat dari logam atau kayu, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran antara 20 cm s/d 30 cm. Toya terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 100 - 150 cm dengan garis tengah 1,5 - 2,5 cm.
- b) Golok atau parang untuk Remaja, Dewasa dan Pendekar, terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran antara 30 - 40 cm. Toya terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 150 - 180 cm, dengan garis tengah 2,5 - 3,5 cm.

b. Sistem dan Tahapan Pertandingan

- 1) Pertandingan menggunakan Sistem Gugur.
- 2) Tahapan pertandingan mulai dari Penyisihan Jurus Tangan Kosong, Perempat Final Jurus Senjata, Semi Final pilihan dengan diundi, dan Final penampilan lengkap Jurus Tunggal.
- 3) Urutan penampilan ditentukan berdasarkan undian (pemenang undian dapat menentukan urutan penampilan). Undian pada Semi Final dan Final dilakukan oleh Pesilat di gelanggang.
- 4) Setiap kelas diikuti minimal 3 (tiga) Peserta, bila hanya terdapat 2 (dua) peserta tetap dipertandingkan tetapi perolehan medali tidak dihitung.

- c. Waktu Pertandingan/ Penampilan
- 1) Penyisihan Jurus Tangan Kosong waktu 1.20 (satu menit dua puluh detik) menit, diakhiri Teknik guntingan setelah tendangan kuda.
 - 2) Semi Final Jurus Senjata waktu 1.40 (satu menit empat puluh detik) menit, dimulai dari berdiri memegang golok di tengah gelanggang.
 - 3) Final Jurus Tunggal lengkap waktu 3.00 (tiga) menit.
- d. Tata Cara Pertandingan
- 1) Pakaian yang akan dipergunakan sudah diperiksa dan disetujui oleh kedua ofisial selanjutnya disahkan oleh Pengawas Wasit Juri/Dewan Wasit Juri.
 - 2) Senjata yang akan dipergunakan sudah diperiksa dan disetujui oleh kedua ofisial selanjutnya disahkan oleh Pengawas Wasit Juri/Dewan Wasit Juri, kemudian diletakkan pada tempat senjata yang disediakan oleh Panitia Penyelenggara.
 - 3) Pakaian dan Senjata yang telah disahkan oleh Pengawas Wasit Juri/Dewan Wasit Juri bersifat Final dan mengikat.
 - 4) Pemeriksaan wajah dilakukan tanpa menggunakan kosmetik atau riasan. Untuk peserta putra dan putri diharapkan tampil sewajarnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memastikan objektivitas penilaian dan pemeriksaan.
 - 5) Pelaksanaan pertandingan didahului dengan masuknya para Juri dari sebelah kanan Ketua Pertandingan dan setelah memberi hormat serta menyampaikan laporan tentang akan dimulainya tugas penjurian kepada Ketua Pertandingan, kemudian para Juri mengambil tempat yang telah ditentukan.
 - 6) Pesilat yang akan melakukan penampilan, memasuki gelanggang dari sudut masing-masing, memberi hormat kepada Ketua Pertandingan dan juri selanjutnya melakukan jurus pembuka 5 (lima) – 10 (sepuluh) gerakan dan kembali kesudut masing-masing.
 - 7) Penampilan pertama dilakukan oleh Pesilat sudut biru dan dilanjutkan Pesilat sudut merah. Babak semifinal akan dilakukan undian untuk menentukan urutan penampilan dan pemilihan jurus. Babak final undian dilakukan untuk menentukan urutan penampilan.
 - 8) Sebelum penampilan dimulai, Ketua Pertandingan memberi isyarat kepada para Juri, Pengamat Waktu dan Aparat Pertandingan lainnya agar bersiap untuk memulai tugas.
 - 9) Penampilan diawali dan diakhiri dengan bunyi gong/tanda lainnya.
 - 10) Setelah waktu penampilan berakhir, Pesilat memberi hormat kepada Juri dan Ketua Pertandingan dari titik tengah gelanggang, dan selanjutnya meninggalkan gelanggang kembali kesudut masing-masing.
 - 11) Para Juri mengurangi nilai berdasarkan kesalahan dan memberikan nilai kemantapan.
 - 12) Pengamat Waktu mencatat, menandatangani dan segera diumumkan untuk diketahui oleh Juri yang bertugas.
 - 13) Keputusan pemenang diumumkan dengan kedua Pesilat berada di tengah gelanggang.

- 14) Setelah selesai perhitungan, para Juri meninggalkan tempatnya secara tertib menuju Ketua Pertandingan, memberi hormat dan melaporkan tentang selesainya pelaksanaan tugas. Selanjutnya para Juri meninggalkan gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan.
- e. Ketentuan bertanding
 - 1) Aturan bertanding
 - a) Peserta menampilkan Jurus Tunggal sesuai dengan tahapan pertandingan (Penyisihan, Semi Final dan Final). Toleransi kelebihan atau kekurangan waktu adalah 10 (sepuluh) detik untuk Usia Dini dan Pra Remaja, 5 (lima) detik untuk Remaja dan Dewasa. Bila penampilan lebih dari batas toleransi waktu yang diberikan akan dikenakan hukuman.
 - b) Jurus Tunggal diperagakan menurut urutan gerak, kebenaran rincian teknik Jurus Tangan Kosong, Bersenjata, Tangan Kosong dan Senjata serta irama gerak, kemantapan dan penjiwaan yang ditetapkan.
 - c) Bila Pesilat tidak dapat melanjutkan penampilan karena kesalahannya, maka Ketua Pertandingan akan menghentikan penampilan dan Pesilat yang bersangkutan dinyatakan Diskualifikasi.
 - d) Pesilat diperbolehkan bersuara dan tidak berlebihan.
 - 2) Hukuman

Hukuman pengurangan nilai dijatuhkan kepada Pesilat karena:

 - a) Faktor kesalahan dalam rincian gerakan dan jurus. Pengurangan nilai 0.01 oleh Juri dikenakan kepada peserta setiap yang bersangkutan melakukan:
 - (1) Kesalahan dalam rincian gerak
 - (2) Kesalahan urutan rincian gerak.
 - (3) Ada gerakan yang tertinggal (tidak ditampilkan)
 - (4) Senjata terlepas dari tangan tapi tidak menyentuh matras
 - b) Pengurangan 0.50 oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri dikarenakan:
 - (1) Penampilan melebihi atau kekurangan dari toleransi waktu >5 detik s/d 10 detik.
 - (2) Penampilan keluar gelanggang 10 m x 10 m.
 - (3) Menjatuhkan senjata, menyentuh lantai.
 - (4) Pakaian tidak sesuai aturan (kain samping jatuh, kain samping tidak 1 (satu) motif, baju atasan dan bawahan tidak 1 (satu) warna).
 - (5) Menahan gerakan lebih dari 5 (lima) detik.
 - 3) Undur Diri

Pesilat dinyatakan undur diri apabila setelah 3 (tiga) kali pemanggilan oleh Aparat Pertandingan tidak memasuki gelanggang untuk memperagakan kategori Tunggal. Setiap pemanggilan dilakukan dengan tenggang waktu 30 (tiga puluh) detik.
 - 4) Diskualifikasi

Pesilat didiskualifikasi karena salah satu alasan berikut:

 - a) Tidak lulus dalam pemeriksaan medis.

- b) Mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan pasal 10.1.a.i
 - c) Senjata tidak memenuhi syarat dalam pemeriksaan.
 - d) Senjata terlepas dari gagangnya atau patah.
 - e) Gagal menampilkan seluruh penampilan.
 - f) Melakukan rangkaian jurus tidak berurutan.
 - g) Penampilan melebihi atau kekurangan dari toleransi waktu >10 detik untuk Remaja dan Dewasa, > 15 (lima belas) detik untuk Usia Dini dan Pra Remaja.
 - h) Diskualifikasi ditunjukkan dengan skor 0,00.
 - i) Ketika terjadi Diskualifikasi, Ketua Pertandingan akan segera menghentikan pertunjukan dan mengumumkan diskualifikasi.
- f. Penilaian
- 1) Cara Penilaian
 - a) Penilaian dinilai menggunakan skala dari 9.00 hingga 10.00.
 - b) Sistem akan menghitung nilai median dari semua Juri.
 - c) Median adalah nilai tengah dalam serangkaian angka yang diberikan, dalam skenario ini akan menjadi nilai tengah dari 6 (enam) Juri.
 - 2) Memutuskan Skor Seri

Jika skornya sama, pemenang akan ditentukan sesuai:

 - a) Nilai hukuman lebih rendah.
 - b) Waktu terdekat dengan:
 - (1) 1.20 (satu menit dua puluh detik) menit untuk Penyisihan, 1.40 (satu menit empat puluh detik) menit untuk Semi Final.
 - (2) 3 (tiga) menit untuk Final.
 - 3) Standar Deviasi
 - a) Standar Deviasi
 - b) Deviasi adalah angka yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengukuran untuk suatu kelompok tersebar. Standar Deviasi yang rendah berarti bahwa sebagian besar angka mendekati rata-rata. Standar Deviasi yang tinggi berarti angkanya lebih menyebar.
 - c) Tim yang memiliki nilai Standar Deviasi lebih rendah dinyatakan sebagai pemenang.
 - 4) Voting Juri
 - a) Keputusan akan dibuat dengan pemungutan suara dari Ketua Pertandingan dan 6 (enam) Juri.
 - b) Ketua Pertandingan dan Juri akan memilih satu pemenang, Pesilat dari sudut merah atau sudut biru.
 - c) Pesilat dengan lebih banyak suara akan memenangkan babak.
2. Jurus Tunggal Bebas
- a. Perlengkapan Bertanding
 - 1) Pakaian
 - a) Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat warna polos standar IPSI, tanpa garis, atau bordir pribadi selain yang diijinkan secara khusus oleh IPSI. Panjang lengan maksimal 5 cm di atas pergelangan tangan. Panjang

celana maksimal 5 cm di atas mata kaki. Lebar lingkaran lengan baju dan celana diukur dari pergelangan tangan atau kaki minimal 5 cm.

- b) Logo IPSI di dada kanan, dan (daerah) di dada kiri. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- c) Untuk logo sponsor akan ditempatkan di lengan kanan, dimana ukuran logo sponsor tidak boleh melebihi ukuran badge IPSI. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- d) Lambang provinsi atau bendera provinsi akan dikenakan di lengan kiri seragam.
- e) Lengan baju dan celana tidak boleh digulung.
- f) Nama provinsi bisa berada di bagian punggung baju dengan ukuran tidak melebihi panjang 35 cm, dan lebar 25 cm. Tidak ada ketentuan untuk warna dan bentuk huruf.
- g) Pesilat Putri yang berhijab, menyesuaikan dengan pakaian yang dikenakan.
- h) Pesilat yang bertanding dalam Jurus Tunggal harus melengkapi pakaiannya dengan satu set ikat kepala dan kain samping satu motif.
- i) Pesilat yang bertanding dalam Jurus Tunggal Bebas harus melengkapi pakaiannya dengan satu set ikat kepala dan kain samping satu motif.

2) Senjata

Pesilat diwajibkan menggunakan maksimal 5 (lima) pilihan senjata Nusantara, yaitu diantara:

- a) Celurit, panjang antara 30 cm hingga 40 cm;
- b) Keris, tidak termasuk pegangan, panjang bilah antara 30 cm hingga 40 cm;
- c) Pecut;
- d) Pisau Belati, panjang antara 15 cm hingga 20 cm;
- e) Trisula, panjang antara 30 cm hingga 40 cm;
- f) Kerambit;
- g) Kipas;
- h) Kujang;
- i) Parang Panjang, Panjangnya tidak boleh lebih dari 60 cm;
- j) Badik;
- k) Belati;
- l) Sewar;
- m) Lading;
- n) Sikin; dan
- o) Rencong.

b. Sistem dan Tahapan Pertandingan

- 1) Pertandingan menggunakan Sistem Gugur.
- 2) Tahapan pertandingan mulai dari Penyisihan jurus tangan kosong, Perempat Final Jurus senjata, Semi Final pilihan dengan diundi, dan Final full.
- 3) Urutan penampilan ditentukan berdasarkan undian (pemenang undian dapat menentukan urutan penampilan). Undian pada Semi Final dan Final dilakukan oleh Pesilat di gelanggang.

- 4) Setiap kelas diikuti minimal 3 (tiga) Peserta, bila hanya terdapat 2 (dua) peserta tetap dipertandingkan tetapi perolehan medali tidak dihitung.
- c. Waktu Pertandingan/ Penampilan
 - 1) Penyisihan sampai dengan Semi Final durasi waktu penampilan adalah maksimal 1.30 (satu menit tiga puluh detik) menit.
 - 2) Final durasi waktu penampilan adalah maksimal 3.00 (tiga) menit
- d. Tata Cara Pertandingan
 - 1) Pakaian yang akan dipergunakan sudah diperiksa dan disetujui oleh kedua official selanjutnya disahkan oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri.
 - 2) Senjata yang akan dipergunakan sudah diperiksa dan disetujui oleh kedua official selanjutnya disahkan oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri, kemudian diletakkan pada tempat senjata yang disediakan oleh Panitia Penyelenggara.
 - 3) Pakaian dan Senjata yang telah disahkan oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri bersifat Final dan mengikat.
 - 4) Pemeriksaan wajah dilakukan tanpa menggunakan kosmetik atau riasan. Untuk peserta putra dan putri diharapkan tampil sewajarnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memastikan objektivitas penilaian dan pemeriksaan.
 - 5) Pelaksanaan pertandingan didahului dengan masuknya para Juri dari sebelah kanan Ketua Pertandingan dan setelah memberi hormat serta menyampaikan laporan tentang akan dimulainya tugas penjurian kepada Ketua Pertandingan, kemudian para Juri mengambil tempat yang telah ditentukan.
 - 6) Pesilat yang akan melakukan penampilan, memasuki gelanggang dari sudut masing-masing, memberi hormat kepada Ketua Pertandingan dan Juri selanjutnya melakukan jurus pembuka 5 (lima) – 10 (sepuluh) gerakan dan kembali kesudut masing-masing.
 - 7) Penampilan pertama dilakukan oleh Pesilat sudut biru dan dilanjutkan Pesilat sudut merah. Babak semifinal akan dilakukan undian untuk menentukan urutan penampilan dan pemilihan jurus. Babak final undian dilakukan untuk menentukan urutan penampilan.
 - 8) Sebelum penampilan dimulai Ketua Pertandingan memberi isyarat kepada para Juri, Pengamat Waktu dan Aparat Pertandingan lainnya agar bersiap untuk memulai tugas.
 - 9) Penampilan diawali dan diakhiri dengan bunyi gong/tanda lainnya.
 - 10) Setelah waktu penampilan berakhir, Pesilat memberi hormat kepada Juri dan Ketua Pertandingan dari titik tengah gelanggang, dan selanjutnya meninggalkan gelanggang kembali kesudut masing-masing.
 - 11) Para Juri kemudian memberikan penilaian untuk penampilan yang baru saja berlangsung selama 10 (sepuluh) detik.
 - 12) Pengamat waktu mencatat dan menandatangani dan segera diumumkan untuk diketahui oleh Juri yang bertugas.

- 13) Keputusan pemenang diumumkan dengan kedua Pesilat berada di tengah gelanggang.
 - 14) Setelah selesai perhitungan, para Juri meninggalkan tempatnya secara tertib menuju Ketua Pertandingan, memberi hormat dan melaporkan tentang selesainya pelaksanaan tugas. Selanjutnya para Juri meninggalkan gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan.
- e. Ketentuan Bertanding
- 1) Aturan Bertanding
 - a) Tunggal Bebas adalah penampilan koreografi berdurasi 1 (satu) sampai 3 (tiga) menit yang dibawa oleh satu orang Pesilat.
 - b) Penampilan harus disertai dengan senjata Nusantara.
 - c) Senjata yang digunakan bilahnya harus tumpul, runcing tidak tajam, dan sesuai dengan ukurannya.
 - d) Iringan music diperbolehkan *live* atau rekaman.
 - e) Diperbolehkan bersuara dan tidak berlebihan.
 - 2) Hukuman

Hukuman pengurangan nilai 0.50 oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri karena:

 - a) Penampilan keluar gelanggang 10 m x 10 m.
 - b) Senjata jatuh tidak memenuhi sinopsis.
 - c) Senjata jatuh keluar gelanggang saat masih harus menggunakan dalam penampilannya.
 - d) Senjata terlepas dari gagangnya atau patah.
 - e) Mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan.
 - 3) Undur Diri

Pesilat dinyatakan undur diri apabila setelah 3 (tiga) kali pemanggilan oleh Ketua Pertandingan tidak memasuki gelanggang untuk memperagakan Jurus Tunggal Bebas. Setiap pemanggilan dengan tenggang selama waktu 30 (tiga puluh) detik.
 - 4) Diskualifikasi

Pesilat dapat didiskualifikasi karena salah satu alasan berikut:

 - a) Senjata gagal dalam pemeriksaan.
 - b) Tidak lulus dalam pemeriksaan medis.
 - c) Diskualifikasi ditunjukkan dengan skor 0,00.
 - d) Ketika terjadi diskualifikasi, Ketua Pertandingan akan segera menghentikan pertunjukan dan mengumumkan diskualifikasi.
- f. Penilaian
- 1) Cara Penilaian
 - a) Penilaian dinilai menggunakan skala dari 9.00 hingga 10.00.
 - b) Sistem akan menghitung nilai median dari semua juri.
 - c) Median adalah nilai tengah dalam serangkaian angka yang diberikan, dalam skenario ini akan menjadi nilai tengah dari 6 (enam) Juri.

2) Memutuskan Skor Seri

Jika skornya sama, pemenang akan ditentukan sesuai:

- a) Nilai hukuman lebih rendah.
- b) Waktu terdekat dengan 3 menit.

3) Standar Deviasi

- a) Standar Deviasi adalah angka yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengukuran untuk suatu kelompok tersebar. Standar Deviasi yang rendah berarti bahwa sebagian besar angka mendekati rata-rata. Standar Deviasi yang tinggi berarti angkanya lebih menyebar.
- b) Tim yang memiliki nilai Standar Deviasi lebih rendah dinyatakan sebagai pemenang.

4) Voting Juri

- a) Keputusan akan dibuat dengan pemungutan suara dari Ketua dan 6 (enam) Juri.
- b) Ketua Pertandingan dan Juri akan memilih satu pemenang, Pesilat sudut merah atau sudut biru.
- c) Tim dengan lebih banyak suara akan memenangkan babak.

3. Jurus Ganda

a. Perlengkapan Bertanding

1) Pakaian

- a) Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat warna polos standar IPSI, tanpa garis, atau bordir pribadi selain yang diijinkan secara khusus oleh IPSI. Panjang lengan maksimal 5 cm di atas pergelangan tangan. Panjang celana maksimal 5 cm di atas mata kaki. Lebar lingkaran lengan baju dan celana diukur dari pergelangan tangan atau kaki minimal 5 cm.
- b) Logo IPSI di dada kanan, dan (daerah) di dada kiri. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- c) Untuk logo sponsor akan ditempatkan di lengan kanan, dimana ukuran logo sponsor tidak boleh melebihi ukuran badge IPSI. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- d) Lambang provinsi atau bendera provinsi akan dikenakan di lengan kiri seragam.
- e) Lengan baju dan celana tidak boleh digulung.
- f) Nama provinsi bisa berada di bagian punggung baju dengan ukuran tidak melebihi panjang 35 cm, dan lebar 25 cm. Tidak ada ketentuan untuk warna dan bentuk huruf.
- g) Pesilat Putri yang berhijab, menyesuaikan dengan pakaian yang dikenakan.
- h) Pesilat yang bertanding dalam Jurus Tunggal harus melengkapi pakaiannya dengan satu set ikat kepala dan kain samping satu motif.
- i) Pesilat yang bertanding dalam Jurus Ganda harus melengkapi pakaiannya dengan satu set ikat kepala dan kain samping satu motif.

2) Senjata

a) Senjata Wajib

- (1) Golok atau Parang untuk Usia Dini dan Pra-Remaja, terbuat dari logam atau kayu, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran antara 20 - 30

cm. Toya terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 100 - 150 cm dengan garis tengah 1,5 - 2,5 cm.

- (2) Golok atau Parang untuk Remaja, Dewasa dan Master, terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran antara 30 - 40 cm. Toya terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 150 - 180 cm, dengan garis tengah 2,5 - 3,5 cm.

b) Senjata Tambahan

Pesilat diwajibkan menggunakan 1 (satu) pilihan Senjata Nusantara, yaitu:

- (1) Celurit, Panjang antara 30 - 40 cm;
- (2) Keris, Tidak termasuk pegangan, Panjang bilah antara 30 - 40 cm;
- (3) Pecut;
- (4) Pisau Belati, Panjang antara 15 - 20 cm;
- (5) Trisula, Panjang antara 30 - 40 cm;
- (6) Kerambit ;
- (7) Kipas;
- (8) Kujang;
- (9) Parang Panjang, Panjangnya tidak boleh lebih dari 60 cm;
- (10) Badik;
- (11) Belati;
- (12) Sewar;
- (13) Lading;
- (14) Sikin; dan
- (15) Rencong.

b. Sistem dan Tahapan Pertandingan

- 1) Pertandingan menggunakan Sistem Gugur.
- 2) Tahapan pertandingan mulai dari Penyisihan jurus tangan kosong, Perempat Final jurus senjata, Semi Final pilihan dengan diundi, dan Final penampilan lengkap Jurus Ganda.
- 3) Urutan penampilan ditentukan berdasarkan undian (pemenang undian dapat menentukan urutan penampilan). Undian pada Semi Final dan Final dilakukan oleh Pesilat di gelanggang.
- 4) Setiap kelas diikuti minimal 3 (tiga) Peserta, bila hanya terdapat 2 (dua) peserta tetap dipertandingkan tetapi perolehan medali tidak dihitung.

c. Waktu Pertandingan/ Penampilan

- 1) Penyisihan s.d Semi Final waktu 1.30 (satu menit tiga puluh detik) menit (Penyisihan Tangan Kosong, Semi Final pilihan Tangan Kosong atau dengan Senjata).
- 2) Final waktu 3.00 (tiga) menit.

d. Tata Cara Pertandingan

- 1) Pakaian yang akan dipergunakan sudah diperiksa dan disetujui oleh kedua ofisial selanjutnya disahkan oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri.

- 2) Senjata yang akan dipergunakan sudah diperiksa dan disetujui oleh kedua ofisial selanjutnya disahkan oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri, kemudian diletakkan pada tempat senjata yang disediakan oleh Panitia Penyelenggara.
 - 3) Pakaian dan Senjata yang telah disahkan oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri bersifat Final dan mengikat.
 - 4) Pemeriksaan wajah dilakukan tanpa menggunakan kosmetik atau riasan. Untuk peserta putra dan putri diharapkan tampil sewajarnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memastikan objektivitas penilaian dan pemeriksaan.
 - 5) Pelaksanaan pertandingan didahului dengan masuknya para Juri dari sebelah kanan Ketua Pertandingan dan setelah memberi hormat serta menyampaikan laporan tentang akan dimulainya tugas penjurian kepada Ketua Pertandingan, kemudian para Juri mengambil tempat yang telah ditentukan.
 - 6) Pesilat yang akan melakukan penampilan, memasuki gelanggang dari sudut masing-masing, Memberi hormat kepada Ketua Pertandingan dan Juri selanjutnya melakukan jurus pembuka 5 (lima) – 10 (sepuluh) gerakan dan kembali kesudut masing-masing.
 - 7) Penampilan pertama dilakukan oleh Pesilat sudut biru dan dilanjutkan Pesilat sudut merah. Babak semifinal akan dilakukan undian untuk menentukan urutan penampilan dan pemilihan jurus. Babak final undian dilakukan untuk menentukan urutan penampilan.
 - 8) Sebelum penampilan dimulai Ketua Pertandingan memberi isyarat kepada para Juri, Pengamat Waktu dan Aparat Pertandingan lainnya agar bersiap untuk memulai tugas.
 - 9) Penampilan diawali dan diakhiri dengan bunyi gong/tanda lainnya.
 - 10) Setelah waktu penampilan berakhir, Pesilat memberi hormat kepada Juri dan Ketua Pertandingan dari titik tengah gelanggang, dan selanjutnya meninggalkan gelanggang kembali kesudut masing-masing.
 - 11) Para Juri kemudian memberikan penilaian untuk penampilan yang baru saja berlangsung selama 10 (sepuluh) detik.
 - 12) Pengamat Waktu mencatat, menandatangani dan segera diumumkan untuk diketahui oleh Juri yang bertugas.
 - 13) Keputusan pemenang diumumkan dengan kedua Pesilat berada di tengah gelanggang.
 - 14) Setelah selesai perhitungan, para Juri meninggalkan tempatnya secara tertib menuju Ketua Pertandingan, memberi hormat dan melaporkan tentang selesainya pelaksanaan tugas. Selanjutnya para Juri meninggalkan gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan.
- e. Ketentuan Bertanding
- 1) Aturan Bertanding
 - a) Peserta menampilkan Jurus Ganda sesuai dengan tahapan pertandingan (Penyisihan, Semi Final dan Final). Toleransi kelebihan atau

kekurangan waktu adalah 10 (sepuluh) detik untuk Usia Dini dan Pra Remaja, 5 (lima) detik untuk Remaja dan Dewasa. Bila penampilan lebih dari batas toleransi waktu yang diberikan akan dikenakan hukuman.

- b) Jurus Ganda diperagakan menurut urutan gerak teknik Jurus Tangan Kosong, Bersenjata, Tangan Kosong dan Senjata serta irama gerak, kemantapan dan penjiwaan.
 - c) Bila Pesilat tidak dapat melanjutkan penampilannya karena kesalahannya, penampilan dihentikan oleh Ketua Pertandingan dan Pesilat yang bersangkutan dinyatakan Diskualifikasi.
 - d) Pesilat diperbolehkan bersuara dan tidak berlebihan.
- 2) Hukuman
- Pengurangan 0.50 oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri dikarenakan::
- a) Penampilan melebihi atau kekurangan dari toleransi waktu >5 detik s/d 10 detik.
 - b) Penampilan keluar gelanggang 10 m x 10 m.
 - c) Senjata jatuh tidak sesuai dengan deskripsi.
 - d) Senjata jatuh di luar gelanggang saat tim masih harus menggunakannya.
 - e) Pakaian tidak sesuai aturan, atasan dan bawahan, serta kain samping dan ikat kepala tidak 1 (satu) motif.
 - f) Menahan gerakan lebih dari 5 (lima) detik.

3) Undur Diri

Pesilat dinyatakan undur diri apabila setelah 3 (tiga) kali pemanggilan oleh Ketua Pertandingan tidak memasuki gelanggang untuk menampilkan kategori Jurus Ganda. Setiap pemanggilan dengan tenggang waktu 30 (tiga puluh) detik.

4) Diskualifikasi

Pesilat dapat didiskualifikasi karena salah satu alasan berikut ini:

- a) Senjata terlepas dari gagangnya atau patah;
- b) Senjata gagal dalam pemeriksaan;
- c) Gagal menampilkan seluruh penampilan;
- d) Mengenakan pakaian yang salah;
- e) Penampilan melebihi toleransi waktu;
- f) Tidak lulus dalam pemeriksaan medis;
- g) Penampilan melebihi atau kekurangan dari toleransi waktu >10 detik.
- h) Diskualifikasi ditunjukkan dengan skor 0,00; dan
- i) Ketika terjadi diskualifikasi, Ketua Pertandingan akan segera menghentikan pertunjukan dan mengumumkan diskualifikasi.

f. Penilaian

1) Cara Penilaian

- a) Penilaian dinilai menggunakan skala dari 9.00 hingga 10.00.
- b) Sistem akan menghitung nilai median dari semua Juri.
- c) Median adalah nilai tengah dalam serangkaian angka yang diberikan, dalam skenario ini akan menjadi nilai tengah dari 6 (enam) Juri.

2) Memutuskan Skor Seri

Jika skornya sama, pemenang akan ditentukan sesuai:

- a) Nilai hukuman lebih rendah
- b) Waktu terdekat dengan:
 - (1) 1.30 (satu menit tiga puluh detik) menit (Penyisihan dan Semi Final).
 - (2) 3 (tiga) menit (Final).

3) Standar Deviasi

- a) Standar Deviasi adalah angka yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengukuran untuk suatu kelompok tersebar. Standar Deviasi yang rendah berarti bahwa sebagian besar angka mendekati rata-rata. Standar Deviasi yang tinggi berarti angkanya lebih menyebar.
- b) Tim yang memiliki nilai Standar Deviasi lebih rendah dinyatakan sebagai pemenang

4) Voting Juri

- a) Keputusan akan dibuat dengan pemungutan suara dari Ketua Pertandingan dan 6 (enam) Juri.
- b) Ketua Pertandingan dan Juri akan memilih satu pemenang, Pesilat sudut merah atau sudut biru.
- c) Pesilat yang memperoleh lebih banyak suara akan dinyatakan sebagai pemenang.

4. Jurus Regu

a. Perlengkapan Bertanding

1) Pakaian

- a) Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat warna hitam polos standar IPSI, tanpa garis, atau bordir pribadi selain yang diijinkan secara khusus oleh IPSI. Panjang lengan maksimal 5 cm di atas pergelangan tangan. Panjang celana maksimal 5 cm di atas mata kaki. Lebar lingkaran lengan baju dan celana diukur dari pergelangan tangan atau kaki minimal 5 cm.
- b) Logo IPSI di dada kanan, dan (daerah) di dada kiri. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- c) Untuk logo sponsor akan ditempatkan di lengan kanan, dimana ukuran logo sponsor tidak boleh melebihi ukuran badge IPSI. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- d) Lambang provinsi atau bendera provinsi akan dikenakan di lengan kiri seragam.
- e) Lengan baju dan celana tidak boleh digulung.
- f) Nama provinsi bisa berada di bagian punggung baju dengan ukuran tidak melebihi panjang 35 cm, dan lebar 25 cm. Tidak ada ketentuan untuk warna dan bentuk huruf.
- g) Pesilat Putri yang berhijab, memakai hijab berwarna hitam dan tanpa aksesoris.
- h) Pesilat yang bertanding dalam kategori Jurus Regu, mereka harus melengkapi pakaiannya dengan sabuk putih selebar 10 cm, dililitkan di pinggang, dan tidak diikat. Baju Pencak Silat tidak boleh dimasukkan ke dalam celana Pencak Silat.

- b. Sistem dan Tahapan Pertandingan
 - 1) Pertandingan menggunakan sistem gugur.
 - 2) Tahapan pertandingan mulai dari Penyisihan menampilkan jurus regu I (Jurus 1 s.d 6), perempat Final menampilkan jurus regu II (Jurus 7 s.d 12), Semi Final pilihan dengan diundi (pemenang pengundian akan menentukan Jurus regu I atau Jurus regu II dan yang kalah pengundian akan menentukan urutan penampilan), dan Final Jurus Regu (Jurus 1 s.d 12), urutan penampilan ditentukan berdasarkan undian (pemenang undian dapat menentukan urutan penampilan). Undian pada Semi Final dan Final dilakukan oleh Pesilat.
 - 3) Setiap kelas diikuti minimal 3 (tiga) peserta, bila hanya terdapat 2 (dua) peserta tetap dipertandingkan tetapi perolehan medali tidak dihitung.
- c. Waktu Pertandingan/ Penampilan
 - 1) Penyisihan s.d Semi Final waktu 1.30 (satu menit tiga puluh detik).
 - 2) Final Jurus Regu Lengkap waktu 3.00 (tiga) menit
- d. Tata Cara Pertandingan
 - 1) Pakaian yang akan dipergunakan sudah diperiksa dan disetujui oleh kedua ofisial selanjutnya disahkan oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri.
 - 2) Pakaian yang telah disahkan oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri bersifat Final dan mengikat.
 - 3) Pelaksanaan pertandingan didahului dengan masuknya para Juri dari sebelah kanan Ketua Pertandingan dan setelah memberi hormat serta menyampaikan laporan tentang akan dimulainya tugas penjurian kepada Ketua Pertandingan, kemudian para Juri mengambil tempat yang telah ditentukan.
 - 4) Pemeriksaan wajah dilakukan tanpa menggunakan kosmetik atau riasan. Untuk peserta putra dan putri diharapkan tampil sewajarnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memastikan objektivitas penilaian dan pemeriksaan.
 - 5) Pesilat yang akan melakukan penampilan, memasuki gelanggang dari sudut masing-masing, memberi hormat kepada Ketua Pertandingan dan Juri selanjutnya melakukan jurus pembuka 5 (lima) – 10 (sepuluh) gerakan dan kembali kesudut masing-masing.
 - 6) Penampilan pertama dilakukan oleh Pesilat sudut biru dan dilanjutkan Pesilat sudut merah. Babak semifinal akan dilakukan undian untuk menentukan urutan penampilan dan pemilihan jurus. Babak final undian dilakukan untuk menentukan urutan penampilan.
 - 7) Sebelum penampilan dimulai Ketua Pertandingan memberi isyarat kepada para Juri, Pengamat Waktu dan Aparat Pertandingan lainnya agar bersiap untuk memulai tugas.
 - 8) Penampilan diawali dan diakhiri dengan bunyi gong/tanda lainnya.

- 9) Setelah waktu penampilan berakhir, Pesilat memberi hormat kepada Juri dan Ketua Pertandingan dari titik tengah gelanggang, dan selanjutnya meninggalkan gelanggang kembali kesudut masing-masing.
 - 10) Para Juri mengurangi nilai berdasarkan kesalahan dan memberikan nilai kemantapan.
 - 11) Pengamat waktu mencatat dan menandatangani dan segera diumumkan untuk diketahui oleh Juri yang bertugas.
 - 12) Keputusan pemenang diumumkan dengan kedua Pesilat berada di tengah gelanggang.
 - 13) Setelah selesai perhitungan, para Juri meninggalkan tempatnya secara tertib menuju Ketua Pertandingan, memberi hormat dan melaporkan tentang selesainya pelaksanaan tugas. Selanjutnya para Juri meninggalkan gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan.
- e. Ketentuan Bertanding

1) Aturan Bertanding

- a) Peserta menampilkan Jurus Regu sesuai dengan tahapan pertandingan (Penyisihan, Semi Final dan Final). Toleransi kelebihan atau kekurangan waktu adalah 5 (lima) detik untuk remaja dan dewasa. Bila penampilan lebih dari batas toleransi waktu yang diberikan akan dikenakan hukuman.
- b) Jurus Regu diperagakan menurut urutan gerak, kebenaran rincian teknik Jurus Regu, serta irama gerak, kemantapan dan penjiwaan yang ditetapkan untuk jurus ini.
- c) Bila Pesilat tidak dapat melanjutkan penampilannya karena kesalahannya, penampilan dihentikan oleh Ketua Pertandingan dan Pesilat yang bersangkutan dinyatakan Diskualifikasi.
- d) Pesilat diperbolehkan bersuara dan tidak berlebihan.

2) Hukuman

Hukuman pengurangan nilai dijatuhkan kepada Pesilat karena:

- a) Faktor kesalahan dalam rincian gerakan dan jurus.
Pengurangan nilai 0.01 (oleh Juri) dikenakan kepada Pesilat setiap yang bersangkutan melakukan:
 - (1) Kesalahan dalam rincian gerak.
 - (2) Kesalahan urutan rincian gerak.
 - (3) Ada Gerakan yang tertinggal (tidak ditampilkan).
- b) Pengurangan 0.50 oleh Pengawas/Dewan Wasit Juri dikarenakan:
 - (1) Penampilan melebihi atau kekurangan dari toleransi waktu >5 detik s/d 10 detik.
 - (2) Penampilan keluar gelanggang 10 m x 10 m.
 - (3) Pakaian tidak sesuai aturan.
 - (4) Manahan gerakan lebih dari 5 (lima) detik.

- 3) Undur Diri
Pesilat dinyatakan undur diri apabila setelah 3 (tiga) kali pemanggilan oleh Ketua Pertandingan tidak memasuki gelanggang untuk memperagakan kategori Jurus Regu. Setiap pemanggilan dengan tenggang waktu 30 (tiga puluh) detik.
- 4) Diskualifikasi
 - a) Tidak dapat menunjukkan surat keterangan sehat sebelum pertandingan di mulai.
 - b) Penilaian terhadap peserta menjadi batal, bila setelah berakhirnya penampilan didapati bahwa ada Jurus yang tidak diperagakan atau memperagakan urutan Jurus yang salah oleh Pesilat.
 - c) Penampilan melebihi atau kekurangan dari toleransi waktu >10 detik.
 - d) Pesilat memakai pakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan pertandingan.
 - e) Pesilat tidak dapat melanjutkan penampilannya karena kesalahannya sendiri.
- f. Penilaian
 - 1) Penilaian
 - a) Penilaian dinilai menggunakan skala dari 9.00 hingga 10.00.
 - b) Sistem akan menghitung nilai median dari semua Juri.
 - c) Median adalah nilai tengah dalam serangkaian angka yang diberikan, dalam skenario ini akan menjadi nilai tengah dari 6 (enam) Juri.
 - 2) Memutuskan Skor Seri
Jika skornya sama, pemenang akan ditentukan sesuai:
 - a) Nilai hukuman lebih rendah
 - b) Waktu terdekat dengan:
 - (1) 1.30 (satu menit tiga puluh detik) menit (Penyisihan dan Semi Final).
 - (2) 3 (tiga) menit (Final).
 - 3) Standar Deviasi
 - a) Standar Deviasi adalah angka yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengukuran untuk suatu kelompok tersebar. Standar Deviasi yang rendah berarti bahwa sebagian besar angka mendekati rata-rata. Standar Deviasi yang tinggi berarti angkanya lebih menyebar.
 - b) Pesilat Regu yang memiliki nilai Standar Deviasi lebih rendah dinyatakan sebagai pemenang
 - 4) Voting Juri
 - a) Keputusan akan dibuat dengan pemungutan suara dari Ketua Pertandingan dan 6 (enam) Juri.
 - b) Ketua Pertandingan dan Juri akan memilih satu pemenang, Pesilat sudut merah atau sudut biru.

- c) Pesilat Regu dengan lebih banyak suara akan dinyatakan sebagai pemenang.

BAB III

APARAT PERTANDINGAN

Pasal 11

Susunan dan Penunjukan Aparat Pertandingan

1. Susunan Tenaga Teknis Aparat Pertandingan terdiri atas:
 - a. Delegasi Teknik (DT).
 - b. Asisten Delegasi Teknik (ADT) khusus Single Event.
 - c. Dewan Hakim (DH) khusus Multi Event.
 - d. Ketua Pertandingan (KP).
 - e. Pengawas / Dewan Wasit Juri (PWJ).
 - f. Wasit Juri (WJ).
 - g. Wasit Komisi Protes (WKP).
 - h. Dokter Pertandingan (DP).
 - i. Ketua Tim Teknologi Informasi (KTI).
2. Susunan Petugas Teknis Aparat Pertandingan terdiri dari:
 - a. Sekretaris Pertandingan.
 - b. Pengamat Waktu.
 - c. Operator IT.
 - d. Pembawa Acara/*Announcer*.
 - e. Petugas Medis.
 - f. Petugas Lapangan.
 - g. Petugas Timbang Badan.
3. Penunjukan Panitia Pertandingan.

Pada pertandingan tingkat Regional dan Nasional, penunjukan Tenaga Teknis Aparat Pertandingan dilakukan oleh PB IPSI.

Pasal 12

Kriteria, Tugas dan Tanggung Jawab Aparat Pertandingan

1. Delegasi Teknik.
 - a. Delegasi Teknik untuk pertandingan tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh PB IPSI, yang menguasai ketentuan dan peraturan tentang pertandingan Pencak Silat.
 - b. Kehadiran Delegasi Teknik sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak Penyelenggara Pertandingan seperti biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
 - c. Tugas dan Tanggung Jawab Delegasi Teknik.
 - 1) Sebagai pendamping dan pengarah Panitia Penyelenggara Pertandingan pada umumnya dan Panitia Pelaksana Pertandingan khususnya, sejak tahap kegiatan persiapan penyelenggaraan, termasuk kesiapan Panitia Pelaksana Pertandingan,

sarana, prasarana, serta bertanggung jawab atas kelancaran penyelenggaraan pertandingan sampai dengan berakhirnya kejuaraan.

- 2) Memutuskan protes banding bersama Ketua Pertandingan, Tim Medis, Wasit Komisi Protes.
 - 3) Menyelesaikan masalah yang timbul menyangkut masalah umum maupun teknis penyelenggaraan pertandingan dimana keputusan Delegasi Teknik mempunyai kekuatan mengikat. Termasuk dalam hal kewenangan untuk menghentikan/ menunda / membatalkan pertandingan dan / atau mengganti petugas Panitia Pertandingan bila diperlukan. Seluruh tindakan yang diambil harus bertujuan untuk menyelamatkan jalannya pertandingan, pelaksana teknis dan peserta pertandingan serta citra Pencak Silat.
 - 4) Mengisi dan menandatangani Buku Lisensi Wasit dan Juri.
 - 5) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak berakhirnya kejuaraan bersangkutan kepada PB IPSI.
2. Asisten Delegasi Teknik (ADT) khusus Single Event
- a. Asisten Delegasi Teknik diperuntukan bagi khusus Single Event yang berasal dari Panitia Penyelenggara Pertandingan yang ditunjuk oleh PB IPSI, dengan kriteria memiliki penguasaan dan pemahaman terhadap Peraturan Umum PB IPSI serta Peraturan Pertandingan Pencak Silat Nasional.
 - b. Kehadiran Asisten Delegasi Teknik sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak Panitia Penyelenggara Pertandingan seperti biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
 - c. Tugas dan Tanggung Jawab Asisten Delegasi Teknik:
 - 1) Menyediakan persyaratan teknis ke Panitia Penyelenggara Pertandingan.
 - 2) Memantau kepatuhan terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat Nasional dan Peraturan lainnya yang berkaitan.
 - 3) Membantu Panitia Penyelenggara Pertandingan dalam menyusun perencanaan teknis penyelenggaraan pertandingan secara sistematis, memastikan implementasi rencana tersebut dapat berjalan sesuai dengan ketentuan, serta turut berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan teknis yang mungkin timbul selama proses pelaksanaan pertandingan.
 - 4) Meninjau dan memonitor informasi pendaftaran acara untuk memastikan bahwa standar acara terpenuhi.
 - 5) Memastikan akreditasi seluruh peserta dengan melakukan verifikasi untuk jumlah anggota dan usia melalui Formulir Pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh PB IPSI.
 - 6) Bekerjasama dengan Panitia Penyelenggara Pertandingan dalam menyusun jadwal atau program kegiatan yang mencakup seluruh rangkaian pertandingan secara struktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 7) Menyampaikan spesifikasi teknis peralatan pertandingan kepada Panitia Penyelenggara Pertandingan sebagai acuan dalam penyediaan sarana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

- 8) Membantu tugas Delegasi Teknik dan bertanggung jawab langsung kepada Delegasi Teknik .
3. Dewan Hakim (DH) Khusus Multi Event
- a) Dewan Hakim untuk pertandingan tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh PB IPSI.
 - b) Kualifikasi memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang pertandingan dan kejuaraan Pencak Silat.
 - c) Komposisi Dewan Hakim terdiri dari satu Ketua, satu Petugas Lokal yang ditunjuk, dan satu orang dari PB IPSI yang membidangi Pembinaan Prestasi, Kepelatihan, Lembaga Wasit Juri, atau Medis.
 - d) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Hakim:
 - 1) Membantu Delegasi Teknik dalam pertandingan dan masalah teknis serta memastikan kejuaraan yang diselenggarakan sesuai dengan jadwal.
 - 2) Mengawasi, mengevaluasi, dan melaporkannya kepada Delegasi Teknik atas perilaku Tenaga Teknis, Petugas Teknis, Ofisial, Pesilat, dan Supporter.
 - 3) Menangani dan turut menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan manajemen pertandingan selama pertandingan berlangsung.
4. Ketua Pertandingan (KP)
- a) Ketua Pertandingan untuk tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh PB IPSI.
 - b) Kehadiran Ketua Pertandingan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak Penyelenggara Pertandingan, seperti biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
 - c) Ketua Pertandingan berasal dari unsur Wasit Juri Nasional senior Pencak Silat (Kelas I atau II).
 - d) Tugas dan Tanggung Jawab Ketua Pertandingan:
 - 1) Mengatur dan bertanggung jawab atas kelancaran jalannya pertandingan.
 - 2) Memimpin Rapat Teknik dengan pimpinan kontingen peserta pertandingan sebelum pertandingan dimulai, didampingi oleh Delegasi Teknik, Wasit Komisi Protes, Ketua Pengawas/Dewan Wasit Juri, serta Ketua Penyelenggara Pertandingan.
 - 3) Mengganti Petugas Teknis setelah berkonsultasi dengan Delegasi Teknik, apabila petugas bersangkutan tidak menjalankan tugasnya dengan semestinya sesuai dengan penugasan dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.
 - 4) Menghentikan jalannya pertandingan bila diperlukan.
 - 5) Memerintahkan Pengawas/Dewan Wasit Juri untuk mengeluarkan Pendamping Pesilat apabila Pendamping Pesilat mengganggu kelancaran jalannya pertandingan.
 - 6) Bersama Wasit Komisi Protes dan Wasit memutuskan protes VAR yang diminta oleh pelatih.
 - 7) Memutuskan masalah pertandingan di tingkat pertama setelah meminta pertimbangan dari Pengawas/ Dewan Wasit Juri, serta Juri yang bertugas.
 - 8) Meneruskan/mengajukan masalah pertandingan kepada Delegasi Teknik.

- 9) Memberi isyarat kepada Juri dalam kategori Jurus Tunggal, Tunggal Bebas, Ganda, dan Regu bila penampilan peserta melewati garis batas gelanggang (10 m X 10 m) yang berada didepan Ketua Pertandingan.
 - 10) Ketua Pertandingan bertanggung jawab kepada Delegasi Teknik.
 - 11) Ketua Pertandingan bertanggung jawab masalah waktu penampilan pada Kategori Jurus Tunggal, Tunggal Bebas, Ganda, dan Regu.
5. Pengawas/Dewan Wasit Juri (PWJ)
- a) Pengawas/Dewan Wasit Juri pertandingan tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh PB IPSI, yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang peraturan pertandingan dan penyelenggaraan kejuaraan Pencak Silat.
 - b) Kehadiran Pengawas/Dewan Wasit Juri pada pertandingan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak Penyelenggara Pertandingan seperti biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
 - c) Komposisi Pengawas/Dewan Wasit Juri terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) anggota pada kejuaraan yang dipromosikan PB IPSI.
 - d) Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas/Dewan Wasit Juri:
 - 1) Membantu Ketua Pertandingan dalam mengatur dan menyusun penugasan Wasit Juri.
 - 2) Mengevaluasi hasil penilaian Juri dan berhak mengajukan pertanyaan kepada Juri melalui Ketua Pertandingan.
 - 3) Mengawasi dan mengkoordinasikan keseluruhan kinerja Wasit Juri.
 - 4) Mempersiapkan petugas pengganti jika diperlukan.
 - 5) Membantu Ketua Pertandingan dalam menyelesaikan protes manajer tahap pertama.
6. Wasit Juri (WJ)
- a) Wasit Juri pertandingan tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh PB IPSI, yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang peraturan pertandingan dan kejuaraan Pencak Silat.
 - b) Kehadiran Wasit Juri di pertandingan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak Penyelenggara Pertandingan seperti biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
 - c) Tugas dan Tanggung jawab Wasit:
 - 1) Wasit memiliki wewenang untuk memimpin pertandingan, termasuk mengumumkan awal pertandingan, skorsing, dan akhir pertandingan.
 - 2) Menghentikan pertandingan apabila diketahui adanya cedera, atau ketidakmampuan Pesilat untuk melanjutkan pertandingan.
 - 3) Menghentikan pertandingan jika menurut Wasit telah terjadi pelanggaran, atau untuk menjamin keselamatan Pesilat.
 - 4) Memberikan pembinaan, tegoran dan peringatan kepada Pesilat.
 - 5) Membantu Ketua Pertandingan dalam Protes Oficial tahap pertama.
 - 6) Mengumumkan pemenang.

- d) Tugas dan Tanggung jawab Juri:
 - 1) Menilai pukulan dan tendangan kepada Pesilat.
 - 2) Memberi jawaban tentang verifikasi dari Ketua Pertandingan maupun Wasit.
 - 3) Memilih pemenang berdasarkan penilaian tertinggi (menggunakan skoring manual).
 - 4) Membantu Ketua Pertandingan dalam Protes Oficial tahap pertama.
- 7. Wasit Komisi Protes (WKP)
 - a) Wasit Komisi Protes pada pertandingan tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh PB IPSI, yang bersertifikasi dan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang peraturan pertandingan serta kejuaraan Pencak Silat.
 - b) Wasit Komisi Protes di pertandingan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak Penyelenggara Pertandingan seperti biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
 - c) Tugas dan Tanggung Jawab Wasit Komisi Protes:
 - 1) Fokus pada sistem VAR dan memastikan bahwa keputusan protes tidak bias.
 - 2) Melihat dan menganalisis video untuk membuat keputusan yang tidak memihak.
 - 3) Menetapkan Keputusan dengan mengangkat kartu Sah atau Tidak Sah untuk memberi tahu semua orang tentang hasilnya.
 - 4) Menetapkan keputusan prosesnya tidak boleh lebih dari 5 (lima) menit. Setelah 5 (lima) menit belum ada keputusan, proses akan ditindaklanjuti dengan verifikasi juri yang dipimpin Ketua Pertandingan.
- 8. Dokter Pertandingan (DP)
 - a) Dokter Pertandingan pada pertandingan tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh PB IPSI, memahami kesehatan dan olahraga, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang peraturan pertandingan serta kejuaraan Pencak Silat.
 - b) Dalam melaksanakan tugasnya Dokter Pertandingan bertanggung jawab secara prosedur teknis pertandingan kepada Ketua Pertandingan, secara umum kepada Ketua Penyelenggara Pertandingan dan secara kedokteran kepada instansi kedokteran/kesehatan yang berwenang, dibantu oleh Petugas Medis.
 - c) Dokter Pertandingan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak Penyelenggara Pertandingan seperti biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
 - d) Tugas dan Tanggung Jawab Dokter Pertandingan:
 - 1) Menghadiri, menyaksikan, dan menjaga setiap pertandingan yang sedang berlangsung, dibantu Tim Kesehatan yang ditunjuk oleh Penyelenggara Pertandingan.
 - 2) Mengamati pelaksanaan pertandingan secara lengkap, mulai dari pertandingan pertama hingga pertandingan terakhir.
 - 3) Memeriksa Pesilat yang cedera di gelanggang, diberi waktu 120 (seratus dua puluh) detik untuk menyatakan Pesilat *fit* atau *unfit*.

- 4) Menentukan dapat atau tidaknya Pesilat meneruskan pertandingan dari hasil pemeriksaan dan diputuskan oleh Ketua Pertandingan.
9. Ketua Tim Teknologi Informasi (KIT)
- a) Ketua Tim IT pada pertandingan tingkat Regional dan Nasional ditunjuk oleh PB IPSI, memahami teknologi informasi, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang peraturan dan *digital score* pertandingan Pencak Silat.
 - b) Ketua Tim IT bertanggung jawab secara prosedur teknis pertandingan kepada Ketua Pertandingan, secara umum kepada Ketua Penyelenggara Pertandingan, dibantu oleh Operator IT.
 - c) Ketua Tim IT pada pertandingan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak Penyelenggara Pertandingan seperti biaya peralatan *digital score*, transportasi, akomodasi dan konsumsi, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IPSI.
 - d) Tugas dan Tanggung Jawab Ketua Tim IT:
 - 1) Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi penggunaan dan pengelolaan kinerja sistem *digital score* pertandingan dengan perangkat yang terkait lainnya.
 - 2) Mengidentifikasi kebutuhan perangkat lain yang menunjang lancarnya aplikasi digital score selama pertandingan berlangsung.
 - 3) Memastikan perangkat *digital score* berjalan dengan baik, termasuk jaringan, server, dan perangkat lainnya.
 - 4) Mengelola dan mengkoordinasikan pelaporan data dari hasil pertandingan serta melindungi informasi yang dinilai rahasia.

Pasal 13

Pengajuan Keberatan

1. Pengajuan keberatan berupa protes berlaku untuk semua kategori pertandingan.
2. Protes Pelatih (khusus kategori Tanding)
 - a. Pelatih akan diberikan 2 (dua) Kartu Protes untuk setiap pertandingan yang akan digunakan selama 3 (tiga) babak.
 - b. Selama pertandingan berlangsung, pelatih dapat menyampaikan keberatan terhadap keputusan wasit dengan mengangkat Kartu Protes sebagai bentuk permintaan untuk meninjau ulang kejadian melalui tayangan Video Replay
 - c. Protes hanya dapat diajukan terhadap keputusan wasit yang berkaitan dengan pelanggaran atau jatuhnya dalam pertandingan.
 - d. Kartu Protes akan diberikan kepada Ketua Pertandingan oleh Wasit.
3. Protes Pelatih (Khusus kategori Jurus)
 - a. Pelatih akan diberikan 1 (satu) Kartu Protes untuk setiap penampilan.
 - b. Protes dilakukan setelah penampilan selesai dan sebelum pengumuman pemenang.
 - c. Protes VAR untuk kategori Jurus hanya untuk 2 (dua) hal, yaitu penampilan tidak sesuai dengan deskripsi, Pesilat atau senjata keluar gelanggang.
4. Protes Manager
 - a. Protes hanya dapat dilakukan oleh Manajer Tim.

- b. Manajer membayar biaya protes maupun banding kepada Ketua Pertandingan dan tidak dapat dikembalikan.
- c. Tahapan Protes:
 - 1) Protes Tingkat Pertama
 - a) Jika Manajer Tim keberatan atas hasil pertandingan, Manajer Tim bersangkutan dapat mengajukan protes tingkat pertama.
 - b) Manajer Tim wajib menyampaikan keberatannya dengan mengisi formulir protes yang tersedia pada Ketua Pertandingan. Pengajuan protes untuk kategori Tanding dan Jurus dilakukan dengan mengisi formulir protes dan diserahkan kepada Panitia Pelaksana dalam waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah keputusan pemenang oleh Ketua Pertandingan dan diserahkan kembali kepada Ketua Pertandingan dalam waktu selambat-lambatnya 20 (dua puluh) menit sejak formulir diterima, beserta uang protes.
 - c) Panitia Pelaksana akan menyerahkan formulir protes yang sudah diisi kepada Ketua Pertandingan yang diberi waktu 2 (dua) jam untuk mengambil keputusan.
 - d) Dalam pengajuan keberatan harus dicantumkan uraian keberatannya dengan jelas. Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat pertama diselesaikan oleh Ketua Pertandingan bersama Pengawas / Dewan Wasit Juri dan Wasit Komisi Protes dan disampaikan kepada Tim Manajer bersangkutan selambat-lambatnya 2 (dua) jam sejak diterimanya pengajuan keberatan.
 - e) Bila keputusan tingkat pertama tetap tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan, maka yang bersangkutan dapat mengajukan banding. Banding disampaikan dalam waktu 20 (dua puluh) menit setelah putusan tingkat pertama diserahkan kepada yang mengajukan keberatan.
 - 2) Banding (Protes Tingkat Kedua)
 - a) Jika Manajer Tim tidak menerima hasil protes tingkat pertama, maka Manajer Tim dapat mengajukan kembali protes yang ditolak ke tahap banding.
 - b) Manajer Tim wajib menyampaikan keberatannya dengan mengisi formulir banding yang tersedia pada Delegasi Teknik. Pengajuan formulir tahap banding untuk kategori Tanding dan Jurus dilakukan diserahkan kepada Delegasi Teknik dalam waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah Ketua Pertandingan memberikan hasil keputusan protes tingkat pertama. Formulir pengajuan banding diserahkan kembali kepada Delegasi Teknik dalam waktu selambat-lambatnya 20 (dua puluh) menit sejak formulir diterima, beserta uang banding.
 - c) Dalam pengajuan banding harus dicantumkan uraian keberatannya dari hasil tingkat pertama dengan jelas. Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat banding diselesaikan oleh Delegasi Teknik, Tim Medis dan 1 (satu) anggota eksekutif PB IPSI tergantung tingkatannya, yang tidak boleh berasal dari tim yang terlibat protes. Hasil banding disampaikan kepada Tim Manajer

bersangkutan selambat-lambatnya 2 (dua) jam sejak diterimanya pengajuan keberatan.

- d) Delegasi Teknik menyampaikan secara tertulis kepada Manajer Tim mengenai hasil keputusan banding, baik dalam bentuk penolakan maupun perubahan hasil pertandingan yang telah ditetapkan.
- e) Protes yang diterima, akan diberikan jawaban sebagai berikut:
 - 1) Merubah hasil secara langsung apabila ada unsur kesengajaan dan terbukti dari tenaga teknis melakukan pelanggaran.
 - 2) Menambah pertandingan 1 (satu) babak untuk katagori tanding, apabila ada unsur kesalahan yang terbukti dan bukan kesengajaan oleh tenaga teknis.
 - 3) Menambah pertandingan dengan penampilan kembali untuk katagori Jurus, apabila ada unsur kesalahan yang terbukti dan bukan kesengajaan oleh tenaga teknis.
- f) Keputusan pada tingkat banding bersifat Final.

Pasal 14 **Komposisi Wasit Juri**

- 1. Komposisi Wasit Juri Setiap Gelanggang
 - a. Penugasan Wasit Juri kategori Tanding, terdiri atas: 1 (satu) Wasit, dan 3 (tiga) Juri.
 - b. Penugasan Juri kategori Jurus Tunggal, Tunggal Bebas, Ganda, dan Ragu terdiri atas 6 (enam) Juri.
- 2. Penugasan Wasit Juri
 - a. Penugasan Wasit dan Juri akan dilakukan setelah jadwal pertandingan ditetapkan.
 - b. Wasit dan Juri yang bertugas memimpin pertandingan diupayakan tidak sama dengan daerah asal Pesilat, kecuali jika jumlah Wasit dan Juri yang bertugas tidak mencukupi.
 - c. Tanggung jawab atas keputusan yang dibuat oleh Wasit dan Juri bersifat final dan mereka akan bertanggung jawab kepada Delegasi Teknik, dan Dewan Hakim.

Pasal 15
Pakaian Aparat Pertandingan

1. Delegasi Teknik, Dewan Hakim, Wasit Komisi Protes, dan Ketua Pertandingan mengenakan Jas/Blazer hitam polos, kemeja panjang putih polos, dasi merah, celana hitam slim polos dengan panjang semata kaki, kaos kaki hitam polos, memakai sepatu *Pantofel* warna hitam, dan ofisial perempuan boleh memakai kerudung jilbab warna hitam polos.
2. Pengawas Wasit Juri Kategori Tanding, Jurus Tunggal, Tunggal Bebas, Ganda, dan Regu memakai pakaian Pencak Silat model standar PB IPSI warna putih, sabuk warna kuning lebar 10 cm. Pada dada sebelah kiri dipasang lambang Wasit Juri menurut kelasnya.
3. Wasit dan Juri kategori Tanding, Jurus Tunggal, Tunggal Bebas, Ganda, dan Regu memakai pakaian Pencak Silat model standar PB IPSI, warna Putih, sabuk warna kuning lebar 10 cm. Pada dada sebelah kiri dipasang lambang Wasit Juri menurut kelasnya.
4. Wasit Juri perempuan yang berhijab memakai kerudung putih (tanpa peniti), serta ikat sabuk disimpul disisi kiri.
5. Sekretaris Pertandingan, Pengamat Waktu, Timbang Badan, Pembantu Gelanggang dan *Announcer* memakai pakaian Pencak Silat standar PB IPSI, atau seragam yang disediakan oleh Penyelenggara Pertandingan.

BAB IV
KEJUARAAN PENCAK SILAT
Pasal 16
Tingkat Kejuaraan Pencak Silat

1. Tingkat kejuaraan dilingkungan PB IPSI terdiri dari:
 - a. Kejuaraan Nasional.
 - b. Kejuaraan Wilayah.
 - c. Kejuaraan lainnya yang diselenggarakan di lingkungan PB IPSI, seperti Kejuaraan Invitasi, Sirkuit, Turnamen Terbuka, Ekshibisi, Single Event, Multi Event dan lainnya.
2. Kejuaraan Khusus
Kejuaraan Pencak Silat lainnya yang diselenggarakan oleh suatu badan di luar PB IPSI yang menggunakan Peraturan Pertandingan Pencak Silat Nasional ini dan diselenggarakan melalui koordinasi dengan PB IPSI.

Pasal 17
Peraturan Kesehatan dan Doping

1. Penyelenggaraan Pertandingan Pencak Silat wajib menggunakan pedoman Kesehatan dan Doping.
2. Pedoman Kesehatan dan Doping diatur tersendiri.

BAB V
PENUTUP
Pasal 18
P e n u t u p

1. Ketentuan lebih lanjut terkait dengan Pedoman Pelaksanaan Tugas Wasit dan Juri, Penjelasan Peraturan Pertandingan, Pedoman Penyelenggaraan Pertandingan, atau pedoman lainnya akan ditetapkan oleh PB IPSI.
2. Hal-hal lain yang belum termaktub dalam peraturan ini akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

